

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE TABARAK DALAM
MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30 PADA ANAK USIA
DINI DI MARKAZ TAHFIDZ BALITA DAN ANAK
RAUDHATU TILAWATIL QUR'AN DUMAI**

TESIS

**Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M. Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

SHEILA MUDINA

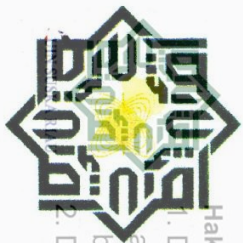
NIM: 22290125767

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Sheila Mudina
 Nomor Induk Mahasiswa : 22290125767
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Penerapan metode Tabarak dalam menghafal Al-Qur'an
 juz 30 pada anak usia dini di markaz tahfidz balita dan
 anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
 Penguji I/Ketua

Dr. Hakmi Wahyudi, M.Pd.
 Penguji II/Sekretaris

Prof.Dr. Risnawati, M.Pd
 Penguji III

Dr. H. Mudasir, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

08/05/2024

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Hak Paten dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Paten UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

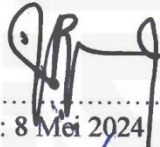
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai** yang ditulis oleh sdr:

Nama : Sheila Mudina
NIM : 22290125767
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 8 Mei 2024

Penguji I,
Prof. Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 19650304 199303 2 003



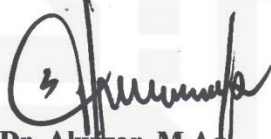
.....
Tgl.: 8 Mei 2024

Penguji II,
Dr. H. Mudasir, M. Pd
NIP. 19661108 199402 1 001



.....
Tgl.: 8 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Sheila Mudina
NIM : 22290125767
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 8 Mei 2024.

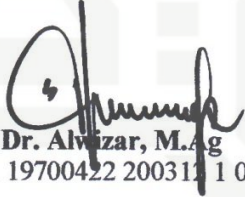
Pembimbing I,
Dr. Yasnel, M. Ag
NIP. 19710815 200701 2 035

Tgl.: 8 Mei 2024

Pembimbing II
Dr. Asmuri M.Ag
NIP. 19750805 200312 1 002

Tgl.: 8 Mei 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Penerapan Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Usia Dini Di Markaz Tahfidz Balita Dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai**, yang ditulis oleh:

Nama : Sheila Mudina
NIM : 22290125767
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 1 April 2024
Pembimbing I,

Dr. Yasnel M.Ag
NIP. 197108152007012035

Tanggal: 1 April 2024
Pembimbing II,

Dr. Asmuri M.Ag
NIP. 197508052003121002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

UIN Suska Riau mengutip sumber atau karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



Dr. Yasnel M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudari
Sheila
Mudina

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Tesis saudara:

Nama : Sheila Mudina
 NIM : 22290125767
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penerapan Metode Tabarak Dalam Menghafal Al- Qur'an Juz 30 Pada Anak Usia Dini Di Markaz Tahfidz Balita Dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 1 April 2024
 Pembimbing I,

Dr. Yasnel, M.Ag
 NIP. 197108152007012035

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diarahkan ke bagian yang bersangkutan atau seluruhnya.

Diarahkan ke bagian yang bersangkutan atau seluruhnya.

Diarahkan ke bagian yang bersangkutan atau seluruhnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheila Mudina
NIM : 22290125767
Tempat Tanggal Lahir : Panipahan, 13-04-1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 1 April 2024



Sheila Mudina
NIM. 22290125767

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menggandakan, atau menyebarkan seluruh atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu 'alaikum Warrahmatullaahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul "**Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai**". Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril dari keluarga dan orang-orang terdekat penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk megikuti pendidikan di lembaga ini.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA. beserta seluruh jajarannya yang telah membantu penulis dalam berbagai hal yang berkaitan dengan studi penulis di program S2 ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Dr. Alwizar, M.Ag. beserta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seluruh jajarannya yang,telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

4. Dosen Pembimbing I Tesis, Ibu Dr. Yasnel, M.Ag. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan guru dengan sabar dan ikhlas selama proses penulisan tesis ini. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah dan semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah.
5. Dosen Pembimbing II Bapak Dr. Asmuri, M.Ag. Terimakasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk membimbing dan mengarahkan guru dengan baik dan ikhlas selama proses penulisan tesis ini. Semoga bapak dan keluarga selalu dalam lindungan Allah dan semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta civitas akademik Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih atas ilmu dan bantuannya serta kemudahannya selama ini.
7. Ibu Radiah terimakasih atas bantuannya dan informasi-informasi yang telah diberikan terkait perkuliahan dan selama proses penulisan tesis ini. Semoga ibu selalu dalam lindungan Allah.
8. Ibu Hj. Shinta Feroza S.sos dan Bapak H. Purwanto S.Sos selaku Yayasan Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesempatan dan izin yang Ibu shinta dan suami sudah berikan untuk guru, agar bisa meneliti selama beberapa minggu di lembaga tersebut, untuk mendapatkan informasi dan data terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tentang penelitian guru hingga selesai. Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat untuk Keluarga Ibu Shinta serta segala apa yang di perjuangkan selama ini menjadi keberkahan di dunia dan akhirat.

9. Ustadzah Nurin Selaku kepala sekolah di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai, Terimakasih atas segalan Bantuan dan dukungannya yang telah diberikan selama guru melakukan penelitain di lembaga tersebut. Semoga Allah membalas setiap Kebaikan Ustadzah Nurin.
10. Seluruh Ustadz dan Ustadzah Selaku Guru di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai, yakni; Ustadzah Nurin, Ustadzah Pratiwi S.Pd, Ustadz Abdurahman, dan Ustadz Hafiz Ghalib, dan Guru- Guru di Yayasan Siti Khadijah Fatimah, Terimakasih atas setiap bantuan dan dukungannya, Semoga setiap ilmu yang diajarkan mendapatkan keberkahan, dan Allah jadikan catatan Amal jariyah untuk setiap kebaikan Ustadz/ Ustadzah semuanya.
11. Rekan-rekan seperjuangan Pascasarjana UIN SUSKA Riau khususnya kelas B angkatan 2022 yang tidak bisa di sebut satu persatu. Terimakasih semuanya telah menjadi salah satu alasan guru untuk bertahan hingga saat ini, terimakasih telah menjadi rekan-rekan yang solidnya seperti keluarga sendiri, dan terimakasih telah memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi guru. Semoga Allah menjaga silaturahmi kita dan dipertemukan kembali dilain waktu hingga jannah Nya.
12. Kepada peserta Grup whatsApps "Wisuda Bareng" yakni; Ibu Maisarah S.HI, S.Pd. Sugiati S.Pd. Dewi Rahmawati S.Pd. Dina Yulesti S.Pd. Siti Nurdiana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

S.Pd. Miftahul Alma S.Pd. dan Resty Safitriawana S.Pd. Terimakasih telah memberikan pengalaman yang begitu berharga, arahan dan dukungannya.

Semoga kita bisa wisuda bareng dengan tepat waktu sesuai dengan nama group whatsapp kita.

13. Kepada kedua Orang Tua, Ibu Ramzana dan Ayahanda Alm. Auzar, Terimakasih Atas segala Jasa, pendidikan, pengorbanan, perjuangan dan Do'a yang selama ini telah diberikan kepada Ananda, tentu tidak ada sesuatu apapun yang bisa ditukar di dunia ini untuk membalas semua jasa dan kebaikan Ibu dan Alm. Ayah, Ananda hanya bisa berusaha untuk senantiasa berbakti dan mendo'akan semoga Allah menjadikan ananda sebagai anak yang bisa memberikan banyak kebahagiaan, dan manfaat untuk Ibu dan Alm. Ayah di dunia dan akhirat kelak.
14. Kepada Ayah dan Ibu Mertua, Ayah Jaapar dan Ibu Erni, Terimakasih atas setiap dukungan dan do'a yang telah diberikan selama ini untuk ananda, terimakasih telah menjadi Ayah dan Ibu mertua yang baik selama ini, sehingga ananda senantiasa terasa mejadi anak kandung dalam keluarga ini, semoga Allah selalu memberikan kesehatan, dan menjaga ayah dan Ibu dengan penuh kasih gurung dan keridhaan Nya,
15. Kepada Suamiku Tercinta, Muhammad Alif zaini, Terimakasih atas kesempatan dan izin yang telah diberikan untuk guru bisa melanjutkan pendidikan sampai pada titik ini, terimakasih telah membiayai dan mendukung semua aktivitas pendidikan guru, hingga selama menempuh pendidikan ini guru tidak pernah merasa kekurangan sesuatu apa pun , terlebih lagi do'a dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ridha yang selalu diberikan, Semoga Allah membalas setiap kebaikan suamiku dengan pahala yang besar, dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

16. Kepada Anaku Almh, Sheza Khairatun Hisan, Terimakasih telah menjadi motivasi terbesar sepanjang hidup bunda, kehadiran ananda yang sesaat dalam hidup bunda telah banyak mendatangkan pelajaran dalam memahami arti perjuangan dan keikhlasan dalam hidup, Bunda berdo'a semoga Bayi mungil bunda yang telah mendahului ayah bunda saat ini, akan menjadi syafa'at untuk ayah bunda di akhirat kelak.

17. Kepada Kedua Kakakku Murniyati dan Anita, Abangku Rafical Ilabar S.Pd, dan Adik-Adikku, Itang Putra S.Pd, Maharani dan Nurhaliza, Terimakasih telah menjadi penyemanagat dan memberikan do'a terbaik selama ini, semoga Allah senantiasa melindungi kita semua, dan membimbing kita untuk selalu taat dan berada dalam keridhaan Allah.

18. Kepada Seluruh Ipar Ku, Alung Erwinda, Nurul ain, Nurul aila, Nurul Natasya Nabila, M. Arif Alimin, Nur adzkiyya Ramadhani, Abang Anto, Mbak Siti fatimah S. Pd, Abang Yusuf Nasution, Hartati dan Sulaiman, Terimakasih atas setiap kebaikan dan do'a nya selama ini, dukungan dari Iparku semuanya menjadi motivasi dan semangat yang besar untuk aku bisa menyelesaikan pendidikan ku saat ini, semoga Allah membalas setiap kebaikan dan mengabulkan segala doa'a baik kita semua.

19. Untuk Keponakan ku tergurung, Abdullah, Ibrahim, Ruqayyah, Alfi, Alfa, Aisyah, Afnan, almh. Maila, dan Asiyah, Terimakasih telah menjadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penghibur dan penggembira hati Bu ina selama ini, Semoga Allah memberikan kebahagiaan selalu untuk semua keponakan ku, dan terkhusus untuk si cantik Almh maila, semoga Allah jadikan dia sebagai syafa'at untuk keluarganya.

20. Untuk sahabat terbaikku, Afriani terimakasih sahabatku yang selalu memberikan support, tunjuk ajar, dan berbagi pengalaman dan menjadi inspirator selama ini, semoga persahabatan kita senantiasa terjaga, dan slalu mendoakan dalam setiap kebaikan.

21. Kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian tesis ini, yang tidak bisa guru sebutkan satu persatu. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan menambah pengetahuan banyak orang terkait metode tabarak yang sangat cocok digunakan untuk anak usia dini bisa menghafal Al-Qur'an.

Penulis menyadari bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam penulisan tesis ini, sehingga guru menghaarpkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Dengan demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, 26 Maret 2024

Penulis

Sheila Mudina

NIM:22290125767

DAFTAR ISI

COVER	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih	i
Daftar Isi	vii
Pedoman Literasi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Abstrak	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	5
3. Fokus penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PERSPEKTIF TEORITIS	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	10
2. Metode Tabarak.....	21
a. Sejarah Singkat Metode Tabarak	21
b. Kurikulum Pembelajaran Menghafal Al- Qur'an Metode Tabarak.....	23
c. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Tabarak.....	27
d. Media Pembelajaran Metode Tabarak.....	32
e. Faktor Yang Mempengaruhi Hafalan Anak	33
f. Keunggulan Metode Tabarak	39
g. Kekurangan Metode Tabarak	41
h. Kegunaan Metode Tabarak.....	42
3. Anak Usia Dini.....	43
a. Pengertian Anak Usia dini.....	43
b. Karakteristik Anak Usia Dini	44
c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	45
B. Kerangka Berpikir	51
C. Penelitian Terdahulu	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	58
A. Jenis Penelitian	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang

State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	58
C. Informan Penelitian dan Objek Penelitian	58
D. Sumber Data	59
E. Teknik Pengumpulan Data	60
F. Instrument Penelitian	61
G. Teknik Analisis Data	62
H. Prosedur Penelitian	64
I. Pengecekan Keabsahan Data	67
HASIL DAN PEMBAHASAN	69
A. Hasil Temuan Umum	69
1. Visi, Misi, dan Tujuan Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	69
2. Struktur Organisasi	70
3. Data Guru dan Santri di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	70
4. Sarana dan Prasarana di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	73
5. Keunggulan Santri Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	74
6. Program Kegiatan Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	75
B. Hasil Temuan Khusus	77
1. Penerapan Metode Tabarak di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	77
2. Langkah-Langkah yang harus dilakukan Orang Tua ...	89
3. Menjaga Hafalan	94
4. Faktor Pendukung dalam Penerapan Metode Tabarak.	95
5. Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode Tabarak	99
C. Pembahasan	103
1. Penerapan Metode Tabarak di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	104
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Tabarak di Mataba Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	113
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُوْ ditulis *uw*, أَيْ ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya المسلم ditulis al-Muslim, الدار ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Data Guru Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	70
2. Tabel 4.2 Data Santri Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Instrumen Penelitian dan Lembar Observasi
Lampiran II	: Sertifikat TOAFL
Lampiran III	: Sertifikat TOEFL
Lampiran IV	: Surat Izin Melakukan Riset Tesis Pascasarjana dari UIN SUSKA RIAU
Lampiran V	: Surat Izin Riset Tesis dari BDMPTSP Riau
Lampiran VI	: Surat Izin Riset Tesis dari BDMPTSP Kota Dumai
Lampiran VII	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VIII	: Kartu Control Konsultasi Bimbingan
Lampiran IX	: Kartu Control Mengikuti Seminar Proposal/ Tesis
Lampiran X	: Biodata Penulis
Lampiran XI	: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Sheila Mudina (2024): Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keunggulan program penggunaan metode tabarak yang melatih anak-anak untuk mampu menghafal Al-Qur'an sejak dini, di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. Rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah: (1) Bagaimana penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai? (2) Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. Sumber data utama berasal dari Kepala Sekolah, serta dua Orang Ustadzah dan satu Ustadz yang mengimplementasikan metode tabarak di lembaga tersebut. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tabarak di lembaga ini mengikuti buku panduan khusus oleh Dr. Syekh Kamil el-Laboody, yang disusun dengan level hafalan dari tingkat level 1 sampai dengan level 7. Dalam proses kegiatan hafalan ini, diawali dengan kegiatan muraja'ah yang melibatkan pemanfaatan media elektronik seperti TV, MP3, CD, speaker, dan mikrofon untuk mentalqinkan bacaan Al-Qur'an dan murajaah hafalan, pengulangan hafalan menggunakan media tersebut disesuaikan dengan hafalan masing-masing anak, pada tingkat level hafalannya. Setelah muraja'ah, setiap anak akan menambah dan menyeter hafalan dengan ditalaqqikan sebanyak 20 kali oleh masing-masing gurunya. Kegiatan pendukung lainnya antara lain salat dhuha berjama'ah, belajar membaca Iqra/Al-Qur'an, kegiatan baca-tulis-hitung, dan menghafal doa sehari-hari. Faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran meliputi niat yang tulus dan ikhlas, dukungan orang tua, pengelolaan waktu yang baik, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kedisiplinan anak dalam belajar. Sedangkan faktor-faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu belajar di sekolah, kurangnya dukungan dari orang tua, ketidakdisiplinan anak, dan kurangnya fokus atau konsentrasi anak karena teralihihkan oleh aktivitas bermain di dalam kelas.

Kata Kunci: Penerapan, Metode Tabarak, Anak Usia Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sheila Mudina (2024): Implementation of Tabarak Method in Memorizing Al-Qur'an Juz 30 in Early Childhood at Markaz Tahfidz for Toddlers and Children Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.

This research is motivated by the excellence of the Tabarak method program which trains children to memorize the Qur'an from an early age, at Markaz Tahfidz for Toddlers and Children Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. The research problem formulation is: (1) How is the process of implementing the Tabarak method in memorizing Al-Qur'an Juz 30 in early childhood at Markaz Tahfidz for Toddlers and Children Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai? (2) What are the supporting and inhibiting factors of implementing the Tabarak method in memorizing Al-Qur'an Juz 30 in early childhood at Markaz Tahfidz for Toddlers and Children Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai? This research uses a qualitative approach and is conducted at Markaz Tahfidz for Toddlers and Children Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. The main data sources are the school principal, as well as two female teachers and one male teacher who implement the Tabarak method in the institution. Data collection methods include observation, interviews, and documentation. The results show that the implementation of the Tabarak method in this institution follows a specific guidebook by Dr. Syekh Kamil el-Laboody, which is structured with memorization levels from level 1 to level 7. In this memorization process, it begins with muraja'ah activities involving the use of electronic media such as TV, MP3, CD, speakers, and microphones to reinforce the recitation of the Qur'an and review memorization, the repetition of memorization using these media is adjusted to each child's level of memorization. After muraja'ah, each child will add and deposit memorization by being checked twenty times by their respective teachers. Other supporting activities include congregational Duha prayer, learning to read Iqra/Al-Qur'an, literacy and numeracy activities, and memorizing daily prayers. Supporting factors in the learning process include sincere and sincere intentions, parental support, good time management, adequate facilities and infrastructure, and children's discipline in learning. While inhibiting factors include limited study time at school, lack of parental support, child indiscipline, and lack of focus or concentration due to being distracted by playing activities in class.

Keywords: Implementation, Tabarak Method, Early Childhood

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



خلاصة

شيللا مودينا (٢٠٢٤): تطبيق طريقة تبارك في حفظ القرآن الكريم الجزء الثلاثين للأطفال في سن مبكرة في مركز تحفيظ البراعم والأطفال روضة تلاوة القرآن في دوماي.

تستند هذه الدراسة إلى تفوق برنامج استخدام طريقة تبارك الذي يدرّب الأطفال على حفظ القرآن الكريم منذ الصغر في مركز تحفيظ البراعم والأطفال روضة تلاوة القرآن في دوماي. تتناول مشكلة البحث المطروحة الأسئلة التالية: (١) كيف يتم تطبيق طريقة تبارك في حفظ القرآن الكريم الجزء الثلاثين للأطفال في سن مبكرة في مركز تحفيظ البراعم والأطفال روضة تلاوة القرآن في دوماي؟ (٢) ما هي العوامل التي تدعم وتعيق تطبيق طريقة تبارك في حفظ القرآن الكريم الجزء الثلاثين للأطفال في سن مبكرة في مركز تحفيظ البراعم والأطفال روضة تلاوة القرآن في دوماي؟

استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي وأجريت في مركز تحفيظ البراعم والأطفال روضة تلاوة القرآن في دوماي. المصادر الرئيسية للبيانات جاءت من مدير المدرسة، واثنين من المدرسات وشيخ واحد يطبقون طريقة تبارك في المؤسسة. تضمنت طرق جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

أظهرت نتائج البحث أن تطبيق طريقة تبارك في هذه المؤسسة يتبع كتاب دليل خاص من تأليف الدكتور الشيخ كامل اللبودي، الذي ينظم الحفظ إلى مستويات من المستوى الأول إلى المستوى السابع. تبدأ عملية ٣، الأقرص المدمجة، السماعات، الحفظ بنشاط المراجعة باستخدام وسائل إلكترونية مثل التلفاز، مشغل والميكروفون لتلقي قراءة القرآن الكريم ومراجعة الحفظ، حيث يتم تكرار الحفظ باستخدام هذه الوسائط بما يتناسب مع مستوى حفظ كل طفل. بعد المراجعة، يضيف كل طفل إلى حفظه ويسلم الحفظ بعد أن يلتفه معلمه عشرين مرة. تشمل الأنشطة الداعمة الأخرى صلاة الضحى الجماعية، تعلم قراءة القرآن الكريم أو الكتابة والحساب، وحفظ الأدعية اليومية.

تشمل العوامل التي تدعم عملية التعلم النية الخالصة والإخلاص، دعم الوالدين، إدارة الوقت الجيدة، توفر الوسائل والتجهيزات المناسبة، وانضباط الأطفال في التعلم. أما العوامل المعوقة فتشمل محدودية وقت التعلم في المدرسة، نقص الدعم من الوالدين، عدم انضباط الأطفال، وقلة تركيزهم بسبب الانشغال باللعب في الفصل.

الكلمات المفتاحية: تطبيق، طريقة تبارك، الأطفال في سن مبكرة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bagi anak usia dini masa perkembangan awalnya perlu diberikan rangsangan dari berbagai sudut, termasuk pengembangan nilai-nilai, moral, dan aspek bahasa. Menanamkan nilai-nilai agama adalah kunci keberhasilan dalam pembentukan karakter anak di masa depan. Al-Qur'an dianggap sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan aspek agama, nilai, dan moral pada anak usia dini adalah melalui proses menghafal Al-Qur'an.¹

Perspektif ilmu psikologi, masa anak usia dini dianggap sebagai masa keemasan (*golden age*). Pada periode ini, terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis. Beberapa pendapat menyatakan bahwa sel-sel otak anak berkembang dengan cepat dan memiliki kemampuan menyerap berbagai rangsangan dari lingkungan luar. Oleh karena itu, anak mengalami periode sensitif, di mana mereka mulai responsif terhadap berbagai stimulasi dan upaya pendidikan yang datang dari lingkungan mereka, baik yang disengaja maupun tidak.²

Penelitian di bidang neurologi, ditemukan bahwa 50% dari kecerdasan seorang anak terbentuk dalam 4 tahun pertama kehidupannya. Selanjutnya,

¹ Sahlini D, dkk. "Pelaksanaan Program Tahfiz pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfiz Balita Air Dingin Kota Padang," (Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development. Vol 3, No 1, 2020), hlm. 273.

² Rika, Sa'diyah, "Melatih Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini," (Dalam Insania : Jurnal Kependidikan, Vol 1, .No 1, 2013), hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada usia 8 tahun, perkembangan otaknya sudah mencapai 80% dan pada usia 18 tahun, perkembangan otak mencapai puncaknya yaitu 100%.³ Pada dasarnya, belakangan ini sudah umum diketahui bahwa banyak anak-anak usia dini telah menjadi penghafal Al-Qur'an. Pencapaian luar biasa ini tidak lepas dari program perencanaan yang ditetapkan oleh para orang tua, yang mengarahkan anak-anak mereka menjadi penghafal Al-Qur'an sejak usia dini melalui berbagai usaha dan tindakan yang tepat. Dukungan sumber daya yang memadai juga berperan penting dalam mencapai tujuan ini.⁴

Metode tabarak merupakan pendekatan dalam menghafal Al-Qur'an yang melibatkan penggunaan audio-visual dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari Syekh Kamil el-Laboody. Dalam metode ini, para murid memperhatikan tajwid dan *makharij al-Huruf* yang sesuai dengan bacaan dari Syekh Kamil el-Laboody. Selama periode tertentu, setiap ayat akan diulangi sebanyak tiga kali, dan keseluruhan ayat akan diputar sebanyak 20 kali pengulangan. Pada akhirnya, para murid akan menyeter hasil hafalan mereka kepada guru.⁵

Metode tabarak ini cocok digunakan untuk menghafal di usia dini, dimana para anak usia dini yang bahkan belum mengenal huruf hijaiyah tetapi dapat menghafalkan Al-Qur'an dengan *mutqin* (kuat).⁶ Metode ini terbukti efektif melalui pencapaian Dr. Kamil, yang memiliki 3 (tiga) anak di usia dini

³ Tendri, Herma, dkk, *Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar*, (Nanaeke - Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, Vol. 3, No. 1, Juni 2020), hlm. 39.

⁴ Mulyasa, Manajemen PAUD (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.16

⁵ *Op.cit.*, hlm. 41.

⁶ A.W, Lubis. "Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di Center Darul Hifadz Kota Padang" (Journal On Early Childhood. Vol 2. No. 2. 2019), hlm 11.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

yang berhasil menghafal 30 juz Al-Qur'an menggunakan metode tabarak yang dia ajarkan kepada mereka. Ketiga anak tersebut bahkan telah menerima penghargaan internasional sebagai penghafal Al-Qur'an yang *mutqin* (kuat) di usia muda.⁷

Melihat hasil dari anak-anak usia dini yang menghafal dengan menggunakan metode tabarak, banyak lembaga non-formal yang tertarik untuk menerapkan metode tersebut karena pendidikan umumnya membutuhkan lembaga yang tujuannya melakukan penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha, oleh karena itu lembaga pendidikan merupakan organisasi yang bertugas menyelenggarakan kegiatan proses belajar-mengajar. Eksistensi pendidikan memerlukan kelembagaan, kelembagaan pendidikan yang maju, kemajuan pendidikan juga ditentukan oleh kualitas suatu institusi. Oleh karena itu, institusi menempati posisi penentu terhadap kelangsungan dan kemajuan pendidikan, sehingga memiliki fungsi yang sangat penting.⁸

Saat ini telah terdapat beberapa lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia yang mengimplementasikan metode tabarak untuk menghafal Al-Qur'an salah satu diantaranya seperti yang penulis temukan di Kota Dumai. Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki fokus utama dalam mengajarkan penghafalan Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini. Meskipun lembaga ini telah menerapkan metode tabarak dalam pengajaran Al-

⁷ Fathin, Masyhud dan Ida Husnur, "Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia," (Jakarta: Zikrul Hakim, 2020), hlm. 90.

⁸ Mochamad, Arif, Faizin, "Transformasi Manajemen Pendidikan Pesantren Salafiyah", (Jurnal Empirisma Vol. 24, No. 2, Juli 2015), hlm. 243.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Qur'an, masih terdapat masalah dimana belum semua murid berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam kurikulum metode tabarak. Sebagian murid berhasil mencapai target hafalan Al-Qur'an setiap tahun, sementara yang belum mencapai target tidak dapat melanjutkan ke level hafalan berikutnya. Murid yang menyelesaikan semua target hafalan dan lulus ujian setiap tahun akan diwisuda.⁹

Hasil observasi awal tentang analisis penerapan metode tabarak, meskipun memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas penghafalan Al-Qur'an pada anak usia dini, namun masih memiliki tantangan tertentu yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Faktor-faktor seperti kurangnya fokus anak usia dini saat menghafal, kurangnya pengalaman guru dalam menerapkan metode tabarak, kurangnya kontrol orang tua di rumahnya masing-masing terhadap hafalan anak, kehadiran santri yang tidak teratur, dan kurangnya sumber daya yang memadai mungkin menjadi beberapa faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini.

Pemahaman yang lebih mendalam tentang akar masalah ini diperlukan untuk mendeskripsikan seperti apa penerapan metode tabarak di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawattil Qur'an Dumai, dan mengeksplorasi lebih dalam terkait faktor penyebab tidak tercapainya keberhasilan menghafal anak usia dini secara menyeluruh di markaz tahfidz balita dan anak taudhatu tilawatil Qur'an Dumai, metode Tabarak ini pada umumnya memiliki beberapa keunggulan dalam pengajaran dan penghafalan

⁹ Shinta Feroza/wawancara (selaku pimpinan Yayasan Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawattil Qur'an Dumai), Pada tanggal 16 Juli 2023, pukul 09.30 WIB.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an yaitu, sistematis dan terstruktur dengan pembagian teks yang jelas, teknik asosiasi dan visualisasi untuk mempercepat hafalan, penggunaan teknologi dan media modern untuk akses mudah dan keterlibatan lebih, serta fleksibilitas dan adaptabilitas, memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan dan gaya belajar individu

Mengacu pada latarbelakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelaahan lebih lanjut tentang pelaksanaan metode tabarak melalui penelitian tesis dengan judul **"Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an juz 30 Pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai"**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Tingkat Keberhasilan yang belum menyeluruh.
- b. Kurangnya Fokus anak usia dini saat menghafal.
- c. Kurangnya kontrol dan bimbingan orang tua di rumah.
- d. Keterbatasan pengalaman guru dalam menerapkan metode tabarak.
- e. Ketidakhadiran anak yang tidak teratur.
- f. Kurangnya sumber daya seperti waktu, materi pembelajaran yang sesuai, dan dukungan administratif.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, peneliti memutuskan untuk memfokuskan dan mendalami penelitian ini dengan batasan khusus. Penelitian ini akan berfokus pada bagaimana penerapan metode



tabarak khususnya juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an di Dumai. Selain itu, penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung serta menghambat dalam penerapan metode tabarak di lembaga tersebut.

3. Fokus Penelitian

- a. Bagaimanakah penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- b. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Magister Pendidikan Agama Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hasil penelitian ini sebagai khazanah keilmuan mengenai metode tahfiz Al-Qur'an (menghafal dan memelihara hafalan Al-Qur'an).
- c. Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi para penghafal Al-Qur'an tentang metode yang tepat dan tentang faktor yang menjadi penghambat dan pendukung yang perlu diperhatikan dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini.

D. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini jelas dan tidak menimbulkan multitafsir atas beberapa istilah yang digunakan di dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai". Maka peneliti mencoba menjelaskan definisi istilah untuk menyatukan persepsi peneliti dan pembaca sehingga dapat menghindari kesalahan dalam mengartikan. Istilah-istilah tersebut, antara lain:

1. Penerapan adalah pelaksanaan suatu konsep atau metode. Dalam konteks penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan metode tabarak sebagai pendekatan menghafal Al-Qur'an untuk anak usia dini.
2. Metode tabarak merupakan suatu metode internasional dalam menghafal Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Syaikh Kamil el-Laboudy dari Mesir. Metode ini terbukti mampu menghasilkan penghafal Al-Qur'an 30 juz pada usia dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hafalan Al-Qur'an merujuk pada hasil dari upaya menghafal Al-Qur'an yang telah tertanam dalam ingatan seseorang. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya adalah hasil menghafal Al-Qur'an oleh anak-anak dan kemampuan mereka untuk mengingat serta melafalkan kembali ayat-ayat, baris-baris, dan surat-surat yang ada dalam Al-Qur'an setelah melalui proses menghafal.
4. Anak usia dini merujuk kepada anak-anak yang berada dalam rentang usia 3-8 tahun yang sedang mengalami periode pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Permasalahan
 1. Identifikasi Masalah
 2. Batasan Masalah
 3. Fokus Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penegasan Istilah
- E. Sistematika Penulisan

BAB II : PERSPEKTIF TEORI

- A. Landasan Teori

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Kerangka Berpikir
- C. Penelitian Terdahulu

BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Informan Penelitian dan Objek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Prosedur Penelitian
- I. Pengecekan Keabsahan Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Temuan Umum Penelitian
- B. Hasil Penelitian Temuan Khusus
- C. Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode Menghafal Al-Qur'an

Asal kata "metode" berasal dari bahasa Yunani yaitu "Methodos", yang memiliki arti cara atau jalur yang diambil, terutama dalam konteks usaha ilmiah. Metode mencakup prosedur kerja yang diterapkan untuk memahami suatu objek yang menjadi fokus dalam mencapai tujuan ilmiah. Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode merupakan suatu cara kerja yang sistematis dan terencana dengan baik, bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰ Kata "Metode" berasal dari kata *meta* yang berarti melalui dan *hadis* yang berarti jalan.¹¹ Hamiyah dan Jauhar mendefinisikan metode sebagai langkah-langkah untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis guna mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran tidak hanya berperan sebagai sarana untuk menyampaikan materi, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang tepat.¹²

¹⁰ M. Ihsan, Dacholfany, dan Uswatun, Hasanah, "Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam," (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 51.

¹¹ Oemar, Hamalik, "Proses Belajar Mengajar," (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 13

¹² Nur, Hamiyah dan Muhammad, Jauhar, "Strategi Belajar Mengajar di Kelas", (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghafal dalam bahasa arab didapat dari kata *Hafiza-yahfazuhifzun* yang berarti memelihara, menjaga dan menghafal. Sedangkan penggabungan dengan kata Al-Qur'an merupakan bentuk *idafah* yang berarti menghafalkan Al-Qur'an, dalam takaran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Kata *hifz* dengan berbagai definisinya memiliki banyak makna yang berhubungan erat dengan masalah ke-tahfiz-an walaupun tidak semuanya dipakai untuk bentuk kalimat yang disandarkan dengan kata Al-Qur'an. Menghafal adalah suatu aktifitas menancamkan dengan sengaja dan dikehendaki dengan sadar dan sungguh sungguh. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktifitas yang sangat mulia dimata Allah SWT, menghafal Al-Qur'an sangat berbeda dengan menghafal kamus atau buku, dalam menghafal Al-Qur'an harus benar tajwid dan fasih dalam melafalkannya. Jika penghafal Al-Qur'an belum bisa membaca dan belum mengetahui tajwidnya maka akan susah dalam menghafal Al-Qur'an.¹³ Menghafal Al-Qur'an tidak hanya menjadi tanggung jawab Ulama, Ustad dan Kyai. Tapi, semua yang mengaku muslim mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Bukan untuk keuntungan Allah dan Rasul-Nya. Bukan untuk menjaga Al-Qur'an agar tidak punah, karena itu sudah urusan Allah yang menjaganya. Tetapi, untuk manfaat besar kita

¹³ Keswara, I, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al-Qur'an) di Pondok Pesantren AL Husain Magelang," (Jurnal Hanata Widya Vol. 6 No. 2 ,2017), hlm. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai hamba, sebagai makhluk yang memerlukan pedoman dan petunjuk hidup agar meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁴

Al-Qur'an secara terminologi adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam* dalam bahasa Arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara *mutawattir*, tertulis dalam mushaf, membacanya merupakan ibadah, dimulai dari surat *al-Fatihah* diakhiri dengan surat *an-Nas*.¹⁵ Al-Qur'an adalah suatu kitab suci yang dimudahkan untuk diingat, dihafal, dan difahami. Karena di dalam lafadz-lafadz Al-Qur'an, redaksi dan ayatnya mengandung kemudahan, kenikmatan dan keindahan, sehingga mudah untuk dihafal bagi orang yang ingin menghafalnya, menyimpan di dalam hatinya dan menjadikan hatinya sebagai tempat Al-Qur'an.¹⁶

Definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode menghafal Al-Qur'an adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan secara sadar dan sungguh-sungguh untuk mengingat dan meresapi bacaan kalam Allah yang memiliki mukjizat ke dalam pikiran agar selalu diingat. Hal ini dilakukan dengan penerapan metode tertentu. Keberhasilan seorang guru dalam mengajar, termasuk dalam konteks menghafal Al-Qur'an, sangat dipengaruhi oleh metode mengajar yang digunakan. Oleh karena itu, pentingnya metode menghafal Al-Qur'an adalah untuk menentukan langkah-langkah atau cara yang harus diambil agar dapat mengingat dan

¹⁴ Bobby, Herwibowo, "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum," (Sukoharjo: CV. Farishma Indonesia, 2014), hlm. 352.

¹⁵ Hasbiyallah, "Ushul Fiqh," (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, cet 2, 2014), hlm 9.

¹⁶ Rifatul, Ifadah, dkk, "Penerapan Metode Tasmi' Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Murid MI," (Jurnal Pendidikan Islam, vol.4, no.1, 2021), hlm. 103.



menghafal Al-Qur'an dengan baik. Tujuannya adalah agar peserta didik mampu memiliki kualitas hafalan yang kuat (*mutqin*) dan mampu meresapi ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan mereka dan lahirnya generasi Qur'ani yang menjaga kemurnian Ayat Al-Qur'an, sehingga mampu mencegah terjadinya hal-hal penyelewengan terhadap kesucian dan pemaaknaan ayat Al-Qur'an, yang kerap terjadi di tengah masyarakat saat ini.

Menghafal Al-Qur'an merujuk pada proses mengingat di mana materi yang dihafal mencakup seluruh ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an, termasuk berbagai surat, juz, dan *waqof* yang telah ditentukan didalamnya. Keseluruhan materi ini harus dihafal dengan baik dan sempurna untuk memastikan ketepatan lafadz dan makna Al-Qur'an tidak mengalami perubahan.¹⁷

Cara atau jalan agar bisa menghafalkan Al-Qur'an dengan baik, maka diperlukan sebuah metode untuk mempermudah seseorang dalam mengingat ayat-ayat Nya. Setiap orang memiliki metode yang berbeda-beda dan mencari yang cocok untuk dirinya dan bisa membuat merasa nyaman ketika menghafalkan. Untuk menemukan suatu metode yang cocok, perlu dilakukan percobaan dengan cara menerapkan beberapa metode yang ada. Metode mana yang menghasilkan hafalan lebih kuat dan membutuhkan waktu yang efisien. Terdapat beberapa metode yang dapat diamalkan untuk mencari alternatif terbaik dalam menghafal Al-

¹⁷ Ardina Shulhah Putri, Qurotul Uyun, "Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al-Qur'an di Yogyakarta", (Jurnal Psikologi Islam, Vol. 4, No.1, 2017), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an, mengurangi kesulitan ketika menghafal Al-Qur'an.¹⁸ Adapun macam-macam metode menghafal Al- Qur'an tersebut adalah :

a. Metode *Talqin*¹⁹

Kata *talqin* (*at-talqin*) secara harfiah merupakan bentuk mashdar dari *laqqana – yulaqqinu – talqinan*. Artinya, mendiktekan atau mencontohkan untuk ditirukan. Dalam *al-Mu'jam al-Wasid* disebutkan: Ungkapan *laqqana al-kalam* (mentalqinkan ucapan), artinya: menyampaikan ucapan itu kepadanya agar ia dapat mengulang/menirukannya). Orang yang melakukan *talqin* disebut *mulaqqin*, sedangkan yang *ditalqin* disebut *mulaqqan*.²⁰

Fenomena yang terjadi di Negara para Nabi, para guru atau orang tua banyak yang mendudukkan anak yang masih kecil kemudian mentalqinkan kepada mereka ayat per ayat berulang kali sampai mereka mampu membacakan ayat secara mandiri dengan baik. Setelah mereka menguasai satu ayat tersebut, baru pindah ke ayat berikutnya. Dengan metode ini, banyak anak-anak usia dini dan balita di Negara Mesir yang sudah hafal Al-Qur'an sejak kecil dan menyelesaikan hafalannya ketika umur masih kurang dari sepuluh tahun.²¹

¹⁸ Amjad Qasim, “*Sebulan Hafal Al-Qur'an*”. (Sukoharjo : Zam zam, 2017), hlm. 9.

¹⁹ Aida hidayah, “*Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini*” (Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis , Vol 18 No 1, 2018), hlm. 59.

²⁰ Salaffudin AS, “*Ngaji Metal (Metode Talqin)*”, (Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka, 2018), hlm 142.

²¹ Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Op.cit.*, hlm. 229.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Metode Tasmi’.

Metode *tasmi’* (*muraja’ah*) adalah metode yang digunakan untuk menghafal dan menjaga kualitas hafalan Al-Qur’an.²² Metode ini dilakukan dengan memperdengarkan hafalan kepada orang lain, misalnya kepada sesama teman yang memiliki hafalan atau kepada senior yang lebih lancar dalam menghafal. Metode ini menjadi salah satu media untuk tetap memelihara hafalan agar tetap terjaga, sekaligus untuk meningkatkan kelancaran hafalan, serta untuk mengetahui letak kesalahan dalam membaca ayat-ayat. Metode *tasmi’* ini juga diimplementasikan oleh Rasulullah, di mana beliau melakukan metode *tasmi’* bersama malaikat Jibril selama bulan Ramadhan. Tujuan beliau menggunakan metode ini adalah agar wahyu yang telah diturunkan oleh Allah tetap utuh tanpa ada perubahan.²³

Metode ini sangat cocok digunakan untuk anak-anak yang belum lancar membaca Al-Qur’an serta bagi orang-orang yang tunanetra. Umumnya, menghafal Al-Qur’an dengan metode ini dilakukan oleh mereka yang sudah menyelesaikan hafalan 30 juz, digunakan sebagai sarana untuk memelihara hafalan tersebut. Pelaksanaan metode ini dapat dilakukan secara individu, berpasangan, maupun dalam kelompok.

²² Abdul Aziz dan Abdul Rauf, “*Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur’an Da’iyah*”, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004), hlm. 40.

²³ Wivi Alawiyah Wahid, “*Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an*”. (Yogyakarta : DIVA Press, 2013), hlm. 98-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang *hafizh* akan mengulang hafalannya sendiri mulai dari juz 1 hingga juz 30, dan disimak oleh sejumlah orang. Seluruh juz dalam Al-Qur'an dihabiskan dalam satu majlis, dibaca secara tartil. Apabila simaan dilakukan oleh dua orang, berarti dua orang tersebut membaca dan menyimak secara bergantian. Sedangkan jika dilakukan secara berkelompok, hal tersebut melibatkan sejumlah *hafizh* yang cukup banyak. Mereka kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok bertanggung jawab untuk membaca dan menyimak juz tertentu.²⁴

c. Metode *Takrir*.

Metode *takrir* merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk melakukan pengulangan terhadap hafalan yang telah diajarkan oleh guru, bertujuan agar hafalan tersebut tetap terjaga dengan kualitas yang baik, kuat, dan lancar. Tujuan utama dari *takrir* adalah mencegah kelalaian terhadap hafalan yang sudah dimiliki. Pengulangan dapat dilakukan secara mandiri atau dengan memperdengarkan hafalan kepada guru.

Keunggulan dari melakukan *takrir* secara mandiri adalah kemampuan untuk menentukan waktu dan tempat kapan saja dan di mana saja pengulangan dapat dilakukan, baik ketika sedang melaksanakan sholat maupun dalam aktivitas di luar sholat. Namun, kelemahannya terletak pada fakta bahwa jika pengulangan tidak

²⁴ Muhaimn Zen, "*Tahfizh Al-Qur'an*" (Jakarta : Transpustaka, 2013), hlm. 99-101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan guru atau selalu dilakukan sendiri, maka pelajar tidak akan mengetahui letak kesalahan-kesalahan dalam bacaan yang mungkin terjadi selama proses pengulangan. Misalnya, kesalahan dalam pengucapan *qashr* (pendek), penempatan *waqaf* dalam ayat-ayat panjang, dan hal-hal lain yang mungkin terlewatkan.²⁵

d. Metode *Talaqqi*.

Talaqqi dalam dunia hafalan Al-Qur'an merujuk pada proses menyerahkan hafalan kepada seorang guru yang memiliki kualitas hafalan yang baik dan bersناد sampai Rasulullah SAW.²⁶ Dengan menggunakan metode ini, seorang guru dapat secara langsung menilai bacaan dan kualitas hafalan seorang Murid serta melakukan perbaikan jika ada kesalahan. Sebelum menyetorkan hafalannya, seorang Murid sebaiknya memilih guru yang memiliki kualifikasi sebagai hafizh/hafizah, memiliki pengetahuan yang baik, mampu menjaga diri dari perbuatan yang kurang baik, dan memiliki nasab yang dapat ditelusuri hingga Rasulullah SAW. Menyetorkan hafalan kepada guru yang 'alim dan memiliki kualitas hafalan yang baik merupakan suatu norma yang telah berlaku sejak zaman Rasulullah.

Pengambilan Al-Qur'an dilakukan melalui metode *talaqqi*, yaitu dengan belajar langsung dari ahlinya. Sangat dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an dari lisan ulama yang memiliki keahlian atau keahlian khusus dalam bidang Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar Murid

²⁵ Wiwi Alawiyah, *Op.cit.*, hlm.77-79.

²⁶ Raghieb As-sirjani, Abdul Muhsin, "Orang Sibuk pun bisa hafal Al-Qur'an", (PQS Publishing, 2013), hlm.119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mengalami kekeliruan yang banyak dalam menghafalkan Al-Qur'an. Sebab, kesalahan dalam pengucapan ayat dapat mengubah arti dan makna ayat tersebut. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an kepada seorang guru yang ahli dan memahami Al-Qur'an sangat penting bagi mereka yang ingin menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁷

e. Metode *Kitabah*.

Kitabah adalah suatu aktivitas yang sangat rumit untuk direalisasikan oleh sebab itu untuk dapat menulis dengan baik merupakan persoalan yang sulit untuk dicapai. Tetapi keterampilan tersebut masih bisa dicapai melalui keuletan dan kesungguhan dari si penulis.²⁸ Metode *Kitabah* adalah metode menghafal yang melibatkan penulisan ayat-ayat yang akan dihafalkan dengan tangan sendiri, baik itu di atas kertas atau papan tulis. Metode ini umumnya cocok digunakan oleh penghafal yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau mungkin memiliki kendala pada daya ingat, terutama apabila proses menghafal terasa sulit.

Ahli psikologi belajar menyatakan bahwa "tangan memiliki ingatan khusus selain ingatan pikiran yang sudah dikenal, yaitu mengingat apa yang telah kita tulis." Ini sejalan dengan prinsip menulis ayat-ayat Al-Qur'an sebelum melakukan proses

²⁷ Wiwi Alawiyah, *Op.cit.*, hlm. 78-80.

²⁸ Zulhanan, "*Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*", (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 192.

menghafalnya.²⁹ Hingga saat ini, metode ini masih banyak digunakan, terutama di negara-negara seperti Turki, Sudan, Libya, dan beberapa negara di Afrika. Di sana, proses menghafal Al-Qur'an tidak melibatkan mushaf atau Al-Qur'an, melainkan melalui penulisan pada papan.

Murid-murid menulis di papan mengikuti apa yang ditulis oleh guru mereka. Tulisan tersebut kemudian diperiksa dan diperbaiki oleh guru. Selanjutnya, murid-murid membacakan tulisan mereka kepada guru, dan apabila terdapat kesalahan, mereka harus memperbaiki tulisan tersebut sebelum guru memerintahkan untuk menghafalkannya. Setelah tulisan dianggap benar, guru akan menugaskan murid untuk menghafal ayat yang sudah tertulis di papan, dan kemudian menyetorkannya.

Hafalan yang sudah lancar, maka tulisan di papan tersebut baru dihapus, dan proses ini berlanjut hingga mereka berhasil menghafal 30 juz. Kelebihan dari metode ini adalah bahwa murid-murid dilatih untuk belajar menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, efek menuliskan ayat-ayat tersebut membantu dalam memperkuat daya ingat, karena mereka secara aktif terlibat dalam proses penulisan yang kemudian dihafalkan.³⁰

²⁹ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi (Al-Hafizh), "*Revolusi Menghafal Al-Qur'an*", (Surakarta: Insan Kamil, 2018), hlm. 84.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 100-102.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Metode Menghafal dengan Alat Bantu.

Alat bantu yang dimaksud disini adalah media yang dapat digunakan untuk membantu mempermudah seseorang dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. *Takrir* dengan menggunakan alat bantu bisa dengan menggunakan rekaman kaset/VCD murottal syeikh ternama yang bacaannya dipercaya sudah di tashih, seperti Syeikh Mahmud Khalil al-Hushari, Syeikh Shiddiq al-Minshawy, Syeikh Abdurrahman as-Sudais, dst. Rekaman murottal tersebut didengarkan sambil ditirukan bacaannya pelan-pelan dan diulang-ulang dengan mengikuti bacaannya, iramanya, tempo bacaannya, *waqaf ibtida'*nya, dan lain sebagainya sampai setelah diputarkan murottal tersebut bisa melantunkan bacaan sendiri dengan lancar dan baik.

Seseorang yang ingin menghafalkan dengan tersebut, sebaiknya harus memilih bacaan Syeikh yang memang benar-benar sudah di *tashih* (diperiksa kebenarannya) dan bacaannya sengaja di rekamkan (bukan ketika beliau mengimami di masjidil haram). Karena jika bacaannya sengaja direkamkan itu tandanya sudah diseleksi dengan ketat utuk masuk studio rekaman dan bacaan terkait panjang pendek, *tajwid*, *makhorijul huruf*, sifatul hurufnya memenuhi hak bacaan sehingga bisa dijadikan pedoman untuk menghafal Al-Qur'an.³¹

³¹ Muhamimin Zen, *Op.cit.*, hlm.102-103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Tabarak

a. Sejarah Singkat Metode Tabarak

Pencetus metode ini adalah Syeikh Kamil el-Laboody dari Mesir yang merupakan ayah dari Tabarak, Yazid, dan Zeenah (tiga bersaudara yang dinobatkan sebagai hafidz/ah termuda di dunia). Dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak nya Syeikh Kamil el-Laboody dibantu oleh istrinya bahu membahu mengajari mewujudkan mimpinya memiliki 20 anak penghafal Al-Qur'an. Syeikh Kamil el-Laboody lahir pada 4 Januari 1976 M bertepatan dengan 3 Muharram 1396 H, di sebuah kota kecil di Mesir yaitu Tanta. Ia menikah dengan seorang wanita yang juga berasal dari Tanta, Rasya Abdul Mun'in El-Gayyar.

Tahun 2000, mereka berdua merantau ke Jeddah dan berkerja sebagai Dosen di Batterjee Medical College. Setelah berjalan kurang lebih 7 tahun sejak didirikan pertama kali di Saudi Arabia hingga akhirnya mendirikan di Tanta Mesir pada tahun 2012, Markaz Tabarak sudah menunjukkan hasilnya.³² Jadi, nama dari metode tabarak adalah diambil dari anak Syeikh Dr. Kameel el-Laboody dari Mesir yakni Tabarak. Tabarak dan Yazid telah dinobatkan sebagai hufadz Al-Qur'an termuda di dunia, karena Allah telah memberikan karunia kepada mereka mengkhatamkan hafalan Al-Qur'an masing-masing pada usia 4,5 tahun.

³² Fathin Masyhud dan Ida Husnur, *Op.cit.*, hlm.95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syeikh Kamil el-Laboody dari Tanta Mesir, dengan bantuan istrinya mereka menerapkan metode tabarak ini pada awalnya kepada anak-anak beliau sendiri yakni Tabarak, Yazid, dan Zeenah. Setelah berhasil menerapkan, mengawal, dan mendidik Tabarak juga Yazid, beliau tidak ingin kesuksesan hanya dinikmati secara pribadi. Maka agar lebih bermanfaat bagi banyak orang, dari sinilah beliau mendirikan sebuah lembaga untuk anak-anak dari usia 3-7 tahun, dengan target mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan pencapaian yang ada dalam diri anak-anak khususnya pada usia emas mereka, kemudian diberi nama markaz “Tabarak”.

Nama lembaga yang telah disematkan dengan menggunakan nama Tabarak tersebut pun telah resmi terdaftar di kementerian terkait di Mesir. Target dari adanya metode tabarak ini adalah dapat mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan pencapaian yang ada dalam diri anak-anak agar mampu berkata-kata dengan perkataan-perkataan yang paling baik (yakni senantiasa melafalkan Al-Qur’an).³³

Markaz tabarak yang didirikan oleh Syeikh Kamil el-Laboody merupakan sebuah tempat dimana terdapat program pembelajaran yang bertujuan untuk menjadikan anak-anak menghafal Al-Qur’an pada usia kecil dengan cara mengarahkan mereka agar menjadi generasi yang bermanfaat bagi kehidupan. Program pembelajaran tabarak ini awalnya diterapkan pada jenjang pendidikan yang berbeda

³³ Kamil el-Laboody, Tabarak el-Laboody, Yazid Tamamuddin el-Laboody, *Panduan Pelatihan Metode Tabarak Level Tiga “Tabarak Project”*, (Mesir : Yayasan Internasional Keluarga Tabarak & Yazid, 2018), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi anak-anak arab maupun non arab yang targetnya hafal 30 juz di usia dini.

Jenjang markaz tabarak didalamnya meliputi interaksi dan komunikasi bersama dengan anak-anak balita dan usia dini yang disistem jam berstandar dan komunikasi secara intens dengan orang tua melalui bantuan program penunjang dirumah serta nasehat bagi orang tua khusus serta tenaga pendidik. Markaz tabarak memiliki syiar:

لَا نَطِيبُ الْحَيَاةَ إِلَّا بِكِتَابِ اللَّهِ

(hidup ini tidak baik kecuali dengan kitab Allah). Awalnya tempat ini dinamakan masyru' karena masih dalam tahap pendirian kemudian berubah menjadi sebuah program tabarak yang bisa diterapkan di rumah tahfidz manapun.³⁴

b. Kurikulum Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Metode Tabarak

Program menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tabarak yang digunakan secara langsung di lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an dan sekolah-sekolah yangmana sudah mengadakan perjanjian dan kerja sama secara langsung dengan Lembaga Markaz Tabarak di Mesir. Dalam metode tabarak waktu yang dibutuhkan anak untuk menghafal Al-Qur'an 30 juz adalah 29 bulan jika anak tersebut memilih untuk mengikuti program intensif dan ditambah dengan program penguatan hafalan berupa muraja'ah dari 30

³⁴ Fathin dan Ida Husnur *Op.,cit*, hlm.88-89.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

awal juz jika sudah mencapai 10 juz. Hal ini dimaksudkan agar hafalan anak menjadi semakin kuat.³⁵

Diantara syarat-syarat utama penerimaan murid dengan menggunakan metode tabarak adalah :

- 1) Usia anak tidak kurang dari tiga tahun dan tidak lebih dari empat tahun.
- 2) Anak dan orang tua/wali harus datang ke lembaga tahfidz untuk interview.
- 3) Kerjasama dari pihak kedua orang tua bersama pengurus Lembaga yang menerapkan metode tabarak untuk menyempurnakan proses menghafal

Sebuah penelitian mengenai komponen-komponen keterlibatan orang tua di sekolah menyebutkan bahwa keterlibatan orang tua di sekolah terbagi dalam tiga komponen, yaitu: *Behavioral*, yang meliputi menjalin komunikasi dengan guru, menghadiri kegiatan sekolah, dan membangun koneksi dengan komunitas. *Cognitive intellectual*, yang meliputi penyediaan materi-materi pendukung belajar, terlibat dalam pengerjaan PR, mendiskusikan materi pelajaran di rumah, membantu anak membuat keputusan, membuat aturan tentang memonton televisi, berdiskusi dengan anak tentang pendidikan. *Personal*, yang meliputi menjalin interaksi emosional, terlibat dalam kegiatan rekreatif bersama, mengasuh anak, dan membangun komunikasi dengan anak.³⁶

³⁵ *Ibid.*, hlm.94-95.

³⁶ Titik, Kristiyanti, *Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan dan Komitmen Murid terhadap Sekolah: Studi Meta-Analisis.* (Buletin Psikologi Volume 21, No.1, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat perincian jumlah surat dalam Al-Qur'an sebanyak 114 surat yang dihafal mulai dari level 1 sampai level 7, diantara rinciannya adalah sebagai berikut : Level Jam Dengan rincian jumlah surat sebagai berikut :³⁷

- 1) Level 1 : jumlah surat yang dihafal sebanyak 37 surat
- 2) Level 2 : jumlah surat yang dihafal sebanyak 11 surat
- 3) Level 3 : jumlah surat yang dihafal sebanyak 2 surat
- 4) Level 4 : jumlah surat yang dihafal sebanyak 5 surat
- 5) Level 5 : jumlah surat yang dihafal sebanyak 12 surat
- 6) Level 6 : jumlah surat yang dihafal sebanyak 15 surat.
- 7) Level 7, jumlah surat yang dihafal sebanyak 31 surat. Jumlah keseluruhan adalah 113, ditambah dengan surat *al-Fatihah*, menjadi 114 surat.

Metode tabarak ini merupakan metode perpaduan antara metode *talqin*, mendengarkan rekaman, metode gerakan dan isyarat. Diawali dengan menggunakan metode *talqin* dimana mengajarkan anak menghafal Al-Qur'an dengan metode ini adalah dengan cara membacakan terlebih dahulu ayat yang dihafal secara berulang-ulang hingga anak menguasainya. Setelah anak menguasai, maka berpindah ke ayat selanjutnya. Metode yang digunakan adalah dengan metode *talqin* berulang-ulang hingga 20 kali setiap ayat dalam setiap harinya.³⁸

³⁷Lidya Oktaviani, dkk, *Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Tahfizh Anak Usia Dini (Taud) Bunayya Shohibul Quran Pandai Sikek*, (Jurnal Multidisiplin Ilmu, vol , No 1, 2022), hlm 13.

³⁸*Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kegiatan itu, dilanjutkan dengan mendengarkan rekaman murottal para syeikh yang sudah teruji kualitas bacaan Al-Qur'an dan sanad keilmuannya. Setiap level syeikh yang diperdengarkan berbeda beda. Untuk level 1 dan 2, murottal yang diputar adalah Syeikh Kamil el-Laboody. Kemudian untuk level 3 sampai level 7 adalah syeikh sudais dan syeikh syuraim. Jadi metode Tabarak menggunakan seluruh indra seperti pengelihatian dan pendengaran. Metode ini juga dibekali dengan membaca ayat sebelum dihafal selama 10 kali. Jadi, setiap harinya terdiri dari durasi 4 jam untuk menghafalkan Al-Qur'an di markaz atau lembaga yang menerapkan metode tabarak dengan rincian sebagai berikut:

- a) Jam pertama dimulai dengan *al-Fatihah* kemudian dilanjutkan *muraja'ah* atas ayat-ayat yang sudah dihafal kemarin.
- b) Jam kedua persiapan untuk menghafal ayat-ayat baru dan makan pagi berupa susu dan roti kurma.
- c) Jam ketiga sesi penguatan hafalan hari ini disertai latihan olahraga ringan sesuai kebutuhan.
- d) Jam keempat pengenalan untuk materi esok hari diakhiri dengan doa dan membaca pelajaran hari ini secara berjamaah dan perorangan setelah doa selesai. Semua itu dipandu oleh seorang guru setiap anak didik melalui media elektronik dan ditayangkan lewat layar monitor selama proses belajar berlangsung.³⁹

³⁹ Fathin Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati, *Op.cit.*,.hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Langkah- Langkah Pembelajaran Metode Tabarak

Langkah dari proses kegiatan menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode tabarak adalah :⁴⁰

1) Berdoa di awal sebelum memulai menghafal Al-Qur'an

Awal memulai proses menghafal, instruktur atau fasilitator mendampingi dan membimbing murid Mataba untuk membaca do'a terlebih dahulu yakni dengan membaca surat fatihah secara bersama sama. Berdo'a sebelum memulai menghafal sangat dianjurkan, dengan harapan diberikan kemudahan dan keistiqomahan dalam menghafal kalam Allah. Dan biasanya ketika ada yang sakit, maka didoakan bersama-sama. Itulah cara untuk melatih anak-anak agar senantiasa terbiasa berdo'a sebelum melakukan aktivitas apapun agar diberi keberkahan oleh Allah.

2) *Thabur* (budaya antri)

Proses menghafal berlangsung setelah satu atau dua jam, maka fasilitator disetiap kelas akan membagikan makanan dan minuman sebagai jatah harian setiap waktu istirahat, yakni susu murni dan satu buah roti yang berisi kurma lembut. Cara mendapatkannya yakni dengan antri, mereka berbaris secara rapi di bagian depan fasilitator masing-masing kelas, kemudian membagikan kepada anak yang di depan lalu dia meneruskan ke barisan belakangnya sampai yang terakhir. Anak-anak menikmati

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makanan dan minuman yang telah dibagikan sambil terus diperdengarkan bacaan murattal para syaikh melalui VCD yang diputar di markaz.

3) *Riyadhah Badaniyah* (olahraga)

Proses menghafal di setiap markaz tabarak, guru mengajak anak didik melakukan olahraga ringan sebagai sarana untuk menyehatkan badan. Selain itu karena memang usia masih anak-anak, maka perlu aktivitas untuk menghilangkan rasa ngantuk, bosan, karna duduk yang terlalu lama atau untuk bisa mengembalikan konsentrasi yang penuh. Mereka mengikuti instruksi dari guru dengan menggerakkan tangan atau kaki sesuai dengan gaya senam ringan bagi anak.

Tujuannya agar mereka istirahat sambil refreshing sebelum menghafal ayat selanjutnya. Kemudian ketika melakukan olahraga itu sambil tetap diperdengarkan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dalam berbagai aktivitas mereka tetap tidak lepas dari Al-Qur'an, dan Al-Qur'an tetap terjaga dalam jiwa dan pikiran mereka.

4) *Ats-Tsawab wal 'Iqab* (reward & punishment)

Metode pemberian penghargaan bagi anak yang mampu dan beradab serta memberi hukuman bagi anak yang tidak mampu atau yang nakal ini juga diterapkan di markaz ini. Cara inilah yang dapat memberikan motivasi bagi anak agar meningkatkan kualitas hafalan mereka. Bentuk pemberian rewardnya berbeda beda, diantaranya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai Contoh untuk pemberian rewardnya adalah ketika anak sudah berhasil menghafal satu surat, maka akan diberikan reward berupa stiker bertuliskan jayyid ataupun mainan dan gambar yang sesuai usia dan terkadang gambar yang sesuai dengan nama surat yang dihafal (missal surat at tin, berarti gambar buah tin dan diwarnai).

Punishmet diberikan kepada anak yang tidak patuh dengan aturan dan usil atau mengganggu teman-temannya yang sedang konsentrasi menghafal. Diantara punishmetnya berupa hukuman edukatif, seperti membaca surat yang sudah dihafal dengan berdiri didepan pintu, dihimbau dan diingatkan kalua apa yang dilakukan itu hal yang tidak baik supaya tidak diulangi kembali pada kegiatan mendatang.⁴¹

5) *Kurrasah al-Mutaba'ah* (Buku Penghubung)

Buku ini merupakan catatan harian anak-anak ketika mulai dari level satu hingga level tujuh. Fungsi dari adanya buku penghubung ini adalah sangat penting karena guru atau pendidik akan menulis ayat yang sudah dihafalkan dan dipelajari di rumah tahfidz dan juga dijadikan sebagai media untuk menuliskan apa yang telah dicapai anak-anak pada hari itu juga.

Buku penghubung ini akan dibawa pulang sehingga orang tua bisa mengontrol dan mengecek apa yang telah dicapai oleh anak

⁴¹ *Ibid.*, hlm 25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka dan hasil setoran hafalannya. Melalui buku penghubung ini jejak rekam hafalan anak-anak akan bisa dipantau terus oleh pihak lembaga mataba dan orang tua selama satu semester sehingga bisa dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi dan tindak lanjut pada level berikutnya.

6) *Al-Ikhtibar* (ujian)

Ujian dilakukan dua kali dalam satu level, pertama ketika pertengahan dan kedua diakhir pembelajaran. Contohnya, ketika anak menyelesaikan hafalan surah al-Baqarah pada level tiga, untuk bisa melanjutkan level keempat maka dia akan diuji terlebih dahulu sebelum memasuki hafalan surah selanjutnya (*Ali-Imran*). Tujuannya agar anak benar-benar memiliki hafalan yang mutqin sebelum melanjutkan hafalan ke surat yang lain.

7) Rihlah (Study Tour)

Satu level di markaz tabarak ini diadakan rihlah ke beberapa ke beberapa tempat wisata, baik itu berada di dalam markaz atau luar markaz. Kalau diadakan didalam markaz, biasanya diadakan kegiatan senam bersama, game, camping kecil-kecilan di halaman markaz, dan kegiatan outing lainnya. Jika diadakan diluar markaz, biasanya berupa outbound. Selama kegiatan rihlah, anak-anak tetap diperdengarkan murottal Syeikh Kamil el-Labody atau syeikh ternama yang lainnya, dengan harapan selain merefresh anak, Al-Qur'an tetap melekat pada jiwa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan rihlah ini, melibatkan semua santri, wali santri, fasilitator (ustadz/ustadzah) dan pimpinan lembaga markaz tabarak. Acara ini memang sengaja diadakan pada pertengahan setiap level dengan tujuan untuk memberikan waktu kepada para santri untuk refreshing dan bertadabbur dengan alam bebas. Hal ini memang penting bagi anak dalam menghafal Al-Qur'an. Namun acara ini diformat tidak hanya *outbound*, namun juga ada diadakan kegiatan yang bisa mengedukasi dalam menunjang hafalan anak.⁴²

8) *Majlis al-aba' wal ummahat* (Forum Wali Murid)

Kegiatan ini diadakan secara rutin di markaz tabarak, yang mana merupakan konsolidasi pihak markaz dengan orang tua/ wali murid. Kegiatan ini diadakan setiap akhir level. Tujuannya adalah untuk melaporkan hasil pencapaian masing-masing santri dalam menghafal pada tiap levelnya. Pada kegiatan ini, Syeikh Kamil el-Laboody menghimbau kepada seluruh wali murid untuk tetap memantau anak masing-masing ketika proses menghafal dirumah. Sebab untuk mendapatkan kualitas hafalan yang mutqin, diperlukan Kerjasama orang tua ketika anak murojaah dirumah. Karena 40% kegiatan menghafal dilakukan di rumah tahfidz/markaz tabarak, sedangkan 60% kegiatan dirumah. Maka dari itu orang tua perlu mengontrol lebih banyak Ketika dirumah.

⁴² *Ibid.*, hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9) Berdoa diakhir setelah selesai kegiatan menghafal Al-Qur'an Akhir selesai kegiatan menghafal Al-Qur'an, maka anak-anak dipimpin oleh ustadz/ustadzah masing-masing kelas untuk berdo'a mengakhiri kegiatan menghafal Al-Qur'an. Biasanya mengakhiri dengan membaca do'a *kafarotul majlis*, do'a keselamatan dunia akhirat, dan do'a *allohummarhamna bil qur'an*. Ketika akan berdo'a para fasilitator di kelas memanggil nama masing-masing anak untuk didoakan satu persatu, supaya diberikan kemudahan menghafal Al-Qur'an. Kebiasaan berdo'a ketika diakhir pembelajaran juga dimaksudkan agar anak-anak senantiasa istiqomah bersama Al-Qur'an dan bisa mengamalkan kandungan Al-Qur'an yang sudah dihafalkan.⁴³

d. Media Pembelajaran Metode Tabarak

Media yang digunakan di markaz tabarak beragam, ada yang berupa perangkat keras dan ada pula yang berupa perangkat lunak. Perangkat keras yang ada terdiri dari seperangkat proyektor, alat permainan anak, kartu huruf, dan mainan balon. Adapun perangkat lunak terdiri dari CD program Al-Qur'an dan CD murattal para Syaikh.⁴⁴ Terdapat dua jenis media pembelajaran menghafal Al-Qur'an yang digunakan di Markaz Tabarak yaitu:

⁴³ *Ibid.*, hlm. 28.

⁴⁴ Fatim Masyhud dan Ida Husnur Rahmawati. *Op.cit.*, hlm 100.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) CD juz ‘amma & huruf

Markaz Tabarak memiliki perangkat media pembelajaran juz ‘amma & huruf. Perangkat ini terdiri dari 1 CD program yang digunakan untuk belajar baik di kelas maupun ketika berada di rumah. Program ini dirancang dan didesign sendiri oleh Dr. Kamil el-Laboody untuk pembelajaran juz ‘amma dan huruf hijaiyah.⁴⁵

2) Program Ayat dari Saudi Arabia

Media yang dipraktekkan mulai level tiga di markaz Tabarak adalah program ayat Al-Qur’an. Program ini diterbitkan King Saud University Saudi Arabia. Program ini bertujuan untuk menyediakan semua fitur untuk komputer pribadi tanpa perlu koneksi internet.⁴⁶

e. Faktor Yang Mempengaruhi Hafalan Anak

Dr. Kamil el-Laboody memiliki beberapa cara untuk meningkatkan hafalan Al-Qur’an dan di terapkan di Markaz Tabarak, diantaranya adalah :⁴⁷

- 1) Niat ikhlas mendekatkan diri kepada Allah SWT, untuk memohon pertolongan agar dapat menghafal Al-Qur’an dengan baik. Salah satunya juga dengan berdoa pada waktu-waktu mustajab seperti hari jumat, waktu turunnya hujan, waktu antara *adzan* dan *iqamah*,

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 101.

⁴⁶ *Ibid.*,

⁴⁷ Afaf Azzahro, “Implementasi Metode Tabarak dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Bagi Anak Usia Dini di Lembaga Rumah Tahfidz Balita dan Anak (Rutaba) Sukun Malang”, (Tesis Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2022), hlm 33-36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu seperempat malam, setelah khatam Al-Qur'an dan lain sebagainya. Selain niat, tekad juga harus ada. Karena niat saja tanpa tekad yang tinggi untuk menghafal, maka proses menghafal akan terasa berat.

- 2) Menentukan jadwal harian, untuk menghafal perlu dengan memasang alarm di handphone yang waktunya sama pada setiap harinya atau alarm pada jam tangan. Sebaliknya waktu tersebut tidak berdekatan dengan kegiatan yang menjadi kewajiban lainnya atau dilakukan sebelum melakukan kewajiban tersebut. Manajemen waktu yang baik sangat penting untuk mengatasi tekanan-tekanan dari dunia modern tanpa mengalami terlalu banyak stres.

Memanager waktu dengan baik bukan berarti seorang penghafal harus melakukan banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat, melainkan berfokus pada tugas setepatnya dan membuat perbedaan, baik di dalam pekerjaan atau di kehidupan secara keseluruhan, seorang harus belajar bagaimana mengelola waktu secara baik, yang akan membantu merasa lebih relaks, fokus, dan terkontrol. Dan setiap harinya di anjurkan untuk mengkonsumsi makanan dan minuman seperti kurma, susu, madu, zaitun, dan lain sebagainya.⁴⁸

- 3) Menyiapkan kotak hadiah yang dibungkus dengan warna menarik dan ditulisi “hadiah Al-Qur'an”. Kotak ini terdiri dari hadiah yang

⁴⁸ Hafisa Idayu, *Manajemen Waktu Penghafal Al-Qur'an Dalam Meraih Prestasi Akademik*, (Jurnal Transformatif, . Vol 4 No 1.2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disukai untuk anak yang terdiri dari tiga macam hadiah (hadiah yang paling disukai, hadiah yang disenangi dan hadiah yang biasa), lalu diletakan di tempat yang bisa dilihat dan agak tinggi serta jauh dari jangkauan anakanak. Mereka tidak bisa melihat isinya, namun mereka akan mendapat hak hadiah itu jika mereka berhasil menghafal satu surah. Hal tersebut akan bisa memberikan motivasi terhadap anak usia dini untuk giat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

Konsep pendidikan menyatakan bahwa reward merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi para peserta didik. Metode ini bisa meng asosiasi-kan perbuatan dan kelakuan seseorang dengan perasaan bahagia, senang, dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang Selain motivasi, reward juga bertujuan agar seseorang menjadi giat lagi usahanya untuk memperbaiki atau meningkatkan prestasi yang telah dapat dicapainya. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Rasulullah, dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh imam Abu Dawud yang berbunyi :

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِفُ عَبْدَ اللَّهِ وَ عبيد الله وَ كَثِيرًا مِنْ بَنِي الْعَبَّاسِ ثُمَّ يَقُولُ مَنْ سَبَقَ إِلَيَّ فَله كذا وكذا قال فيستبقون إليه فيقعون على ظهره و صدره فيقبلهم و يلزمهم

Artinya: "Pada suatu ketika Nabi membariskan Abdullah, Ubaidillah, dan anak-anak paman beliau, Al-Abbas, Kemudian, beliau berkata Barang siapa yang terlebih dahulu sampai kepadaku, dia akan mendapatkan ini dan itu." Lalu mereka berlomba-lomba untuk sampai kepada beliau. Kemudian mereka merebahkan diri di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas punggung dan dada beliau. Kemudian, beliau menciumi dan memberi penghargaan" (HR. Ahmad)

Terdapat hal-hal yang perlu dilaksanakan oleh orang tua ketika di rumah untuk menunjang kesuksesan dalam menghafal Al-Qur'an bagi anak usia dini. Yangmana hal tersebut juga di terapkan dalam keluarga Syeikh Kamil el-Laboody :⁴⁹

- 1) Doa dan keikhlasan hal yang utama dan terpenting untuk menunjang anak bisa menghafal Al-Qur'an dengan baik adalah do'a dari kedua orang tua. Karena sebenarnya doa dalam ajaran Islam adalah intisari ibadah. Berapa banyak yang bisa terlaksana dalam hidup ini melalui do'a. Selain do'a, juga keikhlasan dalam berdo'a dan serta dibarengi dengan usaha yang sungguh-sungguh untuk mewujudkannya.
- 2) Memberikan makanan bergizi dan istirahat yang cukup Memakan makanan yang halal dan baik sebagaimana tercantum banyak surat di Al-Qur'an. Sebagaimana termaktub dalam QS. *Al Baqaroh* ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya : *“Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.”*

Banyak orang tua lupa, mereka hanya memberikan bagi anaknya makanan halal tapi belum tentu *thayyib*. Dr. Kamil

⁴⁹ Fathin Masyhud dan Ida Husnur, *Op.cit.*, hlm.171-192.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan bahwa dalam proses menghafal baiknya mereka selalu memberikan makanan yang halal, *thayyib*, juga yang mampu membantu kecerdasan otak dalam menghafal. Syeikh Kamil el-Laboody biasanya memberikan dua makanan yang penting, yaitu susu dan kurma atau makanan apa pun yang pasti terbuat dari bahan susu dan kurma. Adapun kurma, beliau menjelaskan bahwa banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang menjelaskan keistimewaan kurma dan terbukti dalam sebuah penelitian modern, bahwasannya kurma sangat mengandung gizi yang tinggi. sebagaimana memerintahkan Maryam untuk mengonsumsi kurma. Seperti di sebutkan dalam surah Maryam, ayat 25:

وَهَزِيْ اِلَيْكَ بِجُذْعِ النَّخْلَةِ تُسْقِطُ عَلَيْكَ رَطْبًا حَلِيْمًا

Artinya : “Dan goyanglah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, Zniscaya (pohon) itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu”.

Selain kurma, Syeikh Kamil el-Laboody sangat menganjurkan mengonsumsi madu. Karena ketika anak dalam proses menghafal, maka mereka harus banyak mendapat asupan gula. Zat gula untuk otak ibarat bahan bakar untuk otak anak, dan gula yang terbaik yang bisa di berikan ke anak adalah yang alami yang berasal dari madu. Dengan selalu memperhatikan makanan, melalui karunia Allah, *InsyaAllah* dapat memudahkan anak dalam proses menghafal Al-Qur'an dengan baik. Madu merupakan obat favorit Rasulullah. Rasulullah mengonsumsi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segelas air putih dicampur dengan madu ketika sarapan. Madu memang memiliki banyak manfaat. Salah satunya adalah ‘membantu’ alat pencernaan dalam tubuh agar berfungsi maksimal ketika mengolah makanan.⁵⁰

- 3) Ikhtiar dan komitmen, agar berhasil dalam menyelesaikan hafalan, dibutuhkan konsistensi dan komitmen yang sangat tinggi. Syeikh Kamil el-Laboody sering sampaikan banyak dari kita yang semangat saat pertama dalam proses menghafal tetapi berhenti dan tidak komitmen dalam proses selanjutnya. Hal yang terpenting setelah kita memulai proses menghafal bersama Al-Qur’an adalah proses yang terus-menerus dalam menyelesaikan program tersebut.

Menjalankan proses dalam menghafal Al-Qur’an butuh konsistensi dan komitmen dari diri kita. Dr. Kamil el-Laboody berkata bahwa izinkan guru mengisahkan sejujurnya tentang perbedaan antara kita memulai hal yang baik dan kita meneruskannya. Ketika berbicara tentang proyek dan programnya hendaknya menerangkan kepada mereka bahwa kontinuitas (keistiqomahan) adalah hal yang paling penting saat memulai. Kontinuitas itu juga sangat terkait dengan doa yang guru bacakan untuk anak-anak. Guru selalu memohon kepada Allah agar dapat istiqomah dan diberi keteguhan hati serta niat dalam menggiring

⁵⁰ Mohammad Takdir Ilahi, ”Resolusi Sehat Ala Rasulullah”, (Malang : Kata Hati, 2018), hlm. 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabarak menghafalkan Al-Qur'an hingga dia selesai menghatamkan 30 juz. Mengatur dan memilih waktu yang cocok untuk menghafal bagi anak usia dini dan menonaktifkan semua aktivitas ketika belajar.

Syeikh Kamil el-Leboody menjelaskan bahwa dalam proses menghafal, keluarga hendaknya juga harus memperhatikan kondisi dan psikologi anak. Seperti hanya jangan menyuruh anak anda menghafal ketika dalam keadaan mengantuk dan kelaparan. Waktu muraja'ah yang terbaik untuk anak adalah sebelum tidur, dengan alasan bahwa hafalan tersebut akan lebih melekat di otak anak. Beliau memberikan nasehat kepada kita, ketika proses menghafal Al-Qur'an bersama anak, hendaknya sebagai orang tua juga memberhentikan segala kegiatan seperti, mematikan handphone, tidak sambil bermain internet, dan aktivitas lainnya. Sehingga saat melakukan proses menghafal bersama anak, kita harus konsentrasi penuh untuk hal tersebut, tanpa disibukkan dengan hal yang lain, dengan harapan agar proses menghafal bisa terlaksana secara optimal.

f. Keunggulan Metode Tabarak

Metode Tabarak memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya menjadi pilihan yang baik dalam pengajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa keunggulan utama Metode Tabarak:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sistematis dan Terstruktur: Metode Tabarak menyediakan pendekatan yang terstruktur dan sistematis dalam menghafal Al-Qur'an. Ini mencakup pembagian teks Al-Qur'an ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil (misalnya, surah atau juz) serta pengaturan langkah-langkah yang jelas untuk pengulangan dan peninjauan.⁵¹
- 2) Teknik Asosiasi dan Visualisasi yang membuat anak bisa hafal lebih cepat. Metode Tabarak menggunakan teknik asosiasi dan visualisasi untuk membantu dalam penghafalan Al-Qur'an. Setiap ayat atau bagian dari teks Al-Qur'an diasosiasikan dengan gambaran atau konsep tertentu yang membantu memperkuat ingatan.⁵²
- 3) Penggunaan Teknologi dan Media: Beberapa implementasi Metode Tabarak juga memanfaatkan teknologi dan media modern, seperti MP3/CD, program ayat dari Saudi Arabia, dan televisi. Hal ini memudahkan akses dan memperluas jangkauan metode ini kepada lebih banyak orang, terkhusus anak usia dini serta meningkatkan keterlibatan pelajar melalui penggunaan media yang menarik.⁵³
- 4) Fleksibilitas dan Adaptabilitas: Metode Tabarak dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi individu. Ini memungkinkan pengajar untuk mengatur tempo dan pendekatan pembelajaran

⁵¹ Fathin Masyhud, Ida husnur. *Rahasia sukses 3 Hafidz cilik mengguncang dunia*. (Jakarta: Zikrul Hakim, 2020), hlm 95.

⁵² *Ibid.*, hlm 96.

⁵³ *Ibid.*, hlm 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar masing-masing pelajar.⁵⁴

g. Kekurangan Metode Tabarak

Metode tabarak juga memiliki kekurangan , diantaranya ialah :

- 1) Ayat Al-Qur'an yang diucapkan anak menjadi tidak jelas karena hanya mendengarkan dan diperdengarkan secara berulang-ulang.⁵⁵
- 2) Guru Perlu Mengikuti Pelatihan Metode Tabarak: Pengajaran Al-Qur'an dengan metode tabarak memerlukan kehadiran guru yang pernah mengikuti pelatihan metode tabarak guna memahami prinsip-prinsip metode tersebut dan memiliki pengalaman dalam menerapkannya. Guru yang berpengalaman dapat membimbing dan mendukung para pelajar dengan lebih efektif dalam proses penghafalan Al-Qur'an.⁵⁶
- 3) Biaya Penggunaan Media dan Teknologi: Penggunaan media dan teknologi, seperti aplikasi ponsel pintar, platform pembelajaran online, atau perangkat audiovisual, dapat meningkatkan efektivitas Metode Tabarak dalam pengajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Namun, penggunaan media dan teknologi ini juga memerlukan biaya yang diperlukan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan penggunaannya.⁵⁷

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 99.

⁵⁵ Nada Salsabila, Bahrin, Siti Naila Fauzia. "Strategi Guru Dalam Menerapkan Metode Tabarak Di Rutaba Huda Wan Nur Langsa". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (Jim Paud). Vol 7. No 2. 2022. hlm 109.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm 106.

⁵⁷ Mustofa Kamil lubis, dkk. *Efektivitas metode tabarak dalam menghafal Al- Qur'an di Sekolah Dasar Internasional Tahfidz Qur'an Saruway*. Jurnal Pendidikan Islam (Az-Zarnuji). Vol 1 No.1. 2023. hlm 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Kegunaan Metode Tabarak

Metode Tabarak memiliki beberapa kegunaan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an, khususnya pada anak-anak. Beberapa kegunaan tersebut antara lain:

- 1) Meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an : Metode Tabarak dirancang untuk membantu anak-anak menghafal Al-Qur'an dengan cara yang efektif dan efisien. Dengan menggunakan media audio visual seperti televisi, anak-anak dapat memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik.⁵⁸
- 2) Meningkatkan motivasi dan kemampuan memori menghafal Al-Qur'an anak usia dini : Metode Tabarak dapat digunakan pada anak-anak usia dini, sehingga mereka dapat mengembangkan motivasi dan kemampuan menghafal Al-Qur'an sejak dini. Hal ini dapat membantu anak-anak menjadi generasi yang bermanfaat bagi kehidupan.⁵⁹
- 3) Efektif dalam penggunaan outdoor : Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tabarak di outdoor efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia dini. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan dalam berbagai situasi, termasuk di luar ruangan.⁶⁰

⁵⁸ Nada Salsabila. *Op.cit.*, hlm 105.

⁵⁹ Dwiyantri Regina Cahyani, dkk. *Pengaruh Metode Tabarak Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Memori Menghafal Alquran Anak Usia Dini*. Journal Of Art Humanity And Social Studies, vol 2 no. 4. 2022. hlm.26.

⁶⁰ Khotimatus Sa'diyah, dkk. *"Efektivitas Metode Tabarak di Outdoor dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia dini"*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (MURHUM).Vol 2. No. 2. 2021. hlm 44.

3. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak adalah laki-laki dan perempuan yang masih belum mencapai umur remaja ataupun dewasa. Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun.⁶¹ Menurut Bawani anak usia dini adalah manusia yang masih kecil. Yang dimaksud usia dini di sini yaitu anak yang sedang mengalami masa kan-kanak awal yaitu berusia antara 0-6 tahun akan ditumbuhkembangkan kemampuan emosinya agar setelah dewasa nanti berkemungkinan besar untuk memiliki kecerdasan.⁶²

Menurut *National Association for the Education Young Children* (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. proses pembelajaran harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.⁶³ Menurut berbagai penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50% kecerdasan anak terbentuk dalam kurun waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun perkembangan otaknya mencapai 30% dan pada usia 18 tahun mencapai 20%.⁶⁴

⁶¹ Idad Suhada, “*Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*”, (Raudahatul Athfal), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 109

⁶² Sukarno L. Hasyim, “*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*”, (Jurnal Lentera, Vol 1 No 2, September 2015), hlm. 209

⁶³ Bawani dalam M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, “*Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*”, (Jakarta: Amzah, 2018), hlm. 59.

⁶⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uraian di atas menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Perkembangan bagi anak usia dini atau masa awal anak-anak dalam buku psikologi perkembangan karangan yudrik jahja, diterangkan bahwa perkembangannya terbagi menjadi 4 macam, yakni Perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan psikososial, dan perkembangan emosi.⁶⁵ Sementara itu, secara lebih rinci, karakteristik anak usia dini akan diungkapkan sebagai berikut :

- 1) Anak usia 4-5 tahun
 - a) Gerakan lebih terkoordinasi
 - b) Senang bernain dengan kata
 - c) Dapat duduk diam dan menyelesaikan tugas dengan hati-hati
 - d) Dapat mengurus diri sendiri
 - e) Sudah dapat membedakan satu dengan banyak
- 2) Anak usia 5-6 tahun
 - a) Gerakan lebih terkontrol
 - b) Perkembangan bahasa sudah cukup baik
 - c) Dapat bermain dan berkawan

⁶⁵ Yudrik Jahja, "Psikologi Perkembangan", (Jakarta : Pranadamedia Group, 2015), .hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Peka terhadap situasi sosial.
- c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

1) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik merupakan dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Dengan meningkatnya pertumbuhan tubuh, baik menyangkut ukuran berat dan tinggi, maka anak dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya dan eksplorasi terhadap lingkungannya dengan tanpa bantuan orang tuanya. Pola pertumbuhan bervariasi secara individual. Dilihat dari postur tubuh, ada yang posturnya gemuk lembek (endomorfik), ada yang kuat berotot (mesomorfik) dan ada lagi yang relatif kurus (ektomorfik). Kemudian pada aspek kebiasaan fisiologis, nafsu makan anak sering dijumpai dengan perkembangan minat terhadap makanan yang disukai dan yang tidak disukai. Jumlah tidur yang dibutuhkan sehari-hari berbeda, tergantung pada berbagai faktor tertentu, misal banyaknya latihan di siang hari dan macam kegiatan yang dilakukan.⁶⁶

2) Perkembangan Motorik

Perkembangan fisik atau motorik memiliki dampak penting pada kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Hurlock, secara langsung, perkembangan fisik akan menentukan kemampuan bergerak. Secara tidak langsung,

⁶⁶ Latifah Nur Ahyani dan Rr. Dwi Astuti, "Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja", (Kudus : Universitas Muria Kudus, 2018), hlm. 52-53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan dan perkembangan fisik akan memengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain.

3) Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif merupakan perkembangan kemampuan anak untuk mengeksplorasi lingkungan karena bertambah besarnya koordinasi dan pengendalian motorik, maka dunia kognitif anak berkembang pesat, makin kreatif, bebas, dan imajinatif.⁶⁷ Perkembangan kognitif pada masa awal anak-anak dinamakan tahap pra-operasional (preoperational stage) yang berlangsung dari usia dua hingga tujuh tahun. Pada tahap ini konsep yang stabil dibentuk, penalaran mental muncul, serta terbentuknya keyakinan terhadap hal yang magis. Pada tahap perkembangan intelektual, perkembangan kognitif menurut Piaget berlangsung melalui empat tahap, yakni :⁶⁸

a) Tahap Sensori-Motor : 0 – 2 tahun

Mulai dari lahir hingga usia sekitar 2 tahun, bayi belajar tentang diri mereka sendiri dan dunia mereka melalui indera mereka yang sedang berkembang dan melalui aktivitas motorik. Aktivitas kognitif terpusat pada aspek alat indra (sensori) dan gerak (motor), artinya dalam peringkat ini, anak hanya mampu melakukan pengenalan lingkungan dengan melalui alat drianya dan pergerakannya. Keadaan ini merupakan dasar bagi perkembangan kognitif selanjutnya,

⁶⁷ *Ibid.*

⁶⁸ Siti Aisyah Mu'min, "Teori perkembangan kognitif jean piaget", (Jurnal Al-Ta'dib. Vol.6 No 1), hlm. 91.

aktivitas sensori motor terbentuk melalui proses penyesuaian struktur fisik sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan.

b) Tahap pra-operasional : 1,5 – 6 tahun

Pada tahapan ini, anak telah menunjukkan aktivitas kognitif dalam menghadapi berbagai hal diluar dirinya. Aktivitas berfikirnya belum mempunyai sistem yang terorganisasikan. Anak sudah dapat memahami realitas di lingkungan dengan menggunakan tanda – tanda dan simbol. Cara berpikir anak pada peringkat ini bersifat tidak sistematis, tidak konsisten, dan tidak logis. Hal ini ditandai dengan ciri-ciri: (1) *Transductive reasoning*, yaitu cara berfikir yang bukan induktif atau deduktif tetapi tidak logis, (2) *Ketidajelasan hubungan sebab-akibat*, yaitu anak mengenal hubungan sebabakibat secara tidak logis, (3) *Animisme*, yaitu menganggap bahwa semua benda itu hidup seperti dirinya, (4) *Artificialism*, yaitu kepercayaan bahwa segala sesuatu di lingkungan itu mempunyai jiwa seperti manusia, (5) *Perceptually bound*, yaitu anak menilai sesuatu berdasarkan apa yang dilihat atau di dengar, (6) *Mental experiment* yaitu anak mencoba melakukan sesuatu untuk menemukan jawaban dari persoalan yang dihadapinya, (7) *Centration*, yaitu anak memusatkan perhatiannya kepada sesuatu ciri yang paling menarik dan mengabaikan ciri yang lainnya.

Karakteristik anak anak pada tahap ini yakni mereka menanyakan beberapa macam pertanyaan. Pertanyaan mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi petunjuk akan perkembangan mental mereka dan mencerminkan rasa ingin tahu intelektual. Pertanyaan ini menandai munculnya minat anak-anak akan penalaran akan mengapa sesuatu bisa terjadi seperti itu.⁶⁹

c) Tahap operasional konkrit : 6 – 12 tahun

Pada tahap ini, anak sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika atau operasi, tetapi hanya untuk objek fisik yang ada saat ini. Dalam tahap ini, anak telah hilang kecenderungan terhadap animisme dan articialisme. Egosentrismenya berkurang dan kemampuannya dalam tugas-tugas konservasi menjadi lebih baik. Namun, tanpa objek fisik di hadapan mereka, anak-anak pada tahap operasional konkrit masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.

d) Tahap operasional formal : 12 tahun ke atas

Periode ini anak dapat menggunakan operasi-operasi konkritnya untuk membentuk operasi yang lebih kompleks. Kemajuan pada anak selama periode ini ialah ia tidak perlu berpikir dengan pertolongan benda atau peristiwa konkrit, ia mempunyai kemampuan untuk berpikir abstrak. Anak-anak sudah mampu memahami bentuk argumen dan tidak dibingungkan oleh sisi argumen dan karena itu disebut operasional formal.

⁶⁹ Latifah Nur Ahyani dan Rr. Dwi Astuti, *Op.cit.*, hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Perkembangan Bahasa

Mulyasa menyatakan “Bahasa merupakan alat komunikasi. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat, bunyi, lambang, dan gambar. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama.”⁷⁰

Masa awal anak-anak umunya merupakan saat berkembang pesatnya dalam hal belajar berbicara, diantaranya yakni menambah kosa kata, menguasai pengucapan kata-kata dan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat. Biasanya isi pembicaraan pada anak-anak, mulanya pembicaraan bersifat egosentris dalam artian dia berbicara tentang dirinya sendiri, berkisar pada minat, keluarga dan miliknya. Menjelang akhir awal masa kanak-kanak mulailah pembicaraan yang bersifat sosial dan anak berbicara tentang orang yang ada disekitar dirinya sendiri.⁷¹

Menurut Jamaris dalam Hendra Sofyan bahwa dalam perkembangan bahasa anak, ada tahap perkembangan kemampuan bahasa, sebagai berikut.⁷²

- a) Perkembangan bahasa dapat dibagi kedalam tiga bentuk perkembangan yaitu: perkembangan kosakata, perkembangan

⁷⁰ Mulyasa, “*Manajemen PAUD*”, (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2016),. hlm. 27.

⁷¹ Latifah Nur Ahyani dan Rr. Dwi Astuti, *Op.cit.*, hlm. 57.

⁷² Hendra Sofyan, *Perkembangan Anak Usia Dini dan cara praktis peningkatannya*, (Jakarta: Infomedika, 2014), hlm.24

- semantik, dan sintaktik dan perkembangan variasi dan kompleksitas berbahasa.
- b) Kosakata : Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.
- c) Sintaksis (tata bahasa) : Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak dilingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rita makan memberi”.
- d) Semantik: Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginannya, penolakan, dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, ”tidak mau” untuk menyatakan penolakan. Perkembangan kosakata dimulai sejak anak usia satu tahun. Memulai interaksi anak dengan lingkungan sekitarnya, anak secara perlahan mengembangkan kemampuan dalam memahami kosakata yang berkaitan dengan objek dan peristiwa disekitarnya.⁷³

⁷³ *Ibid.*, hlm. 24-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kerangka Berpikir

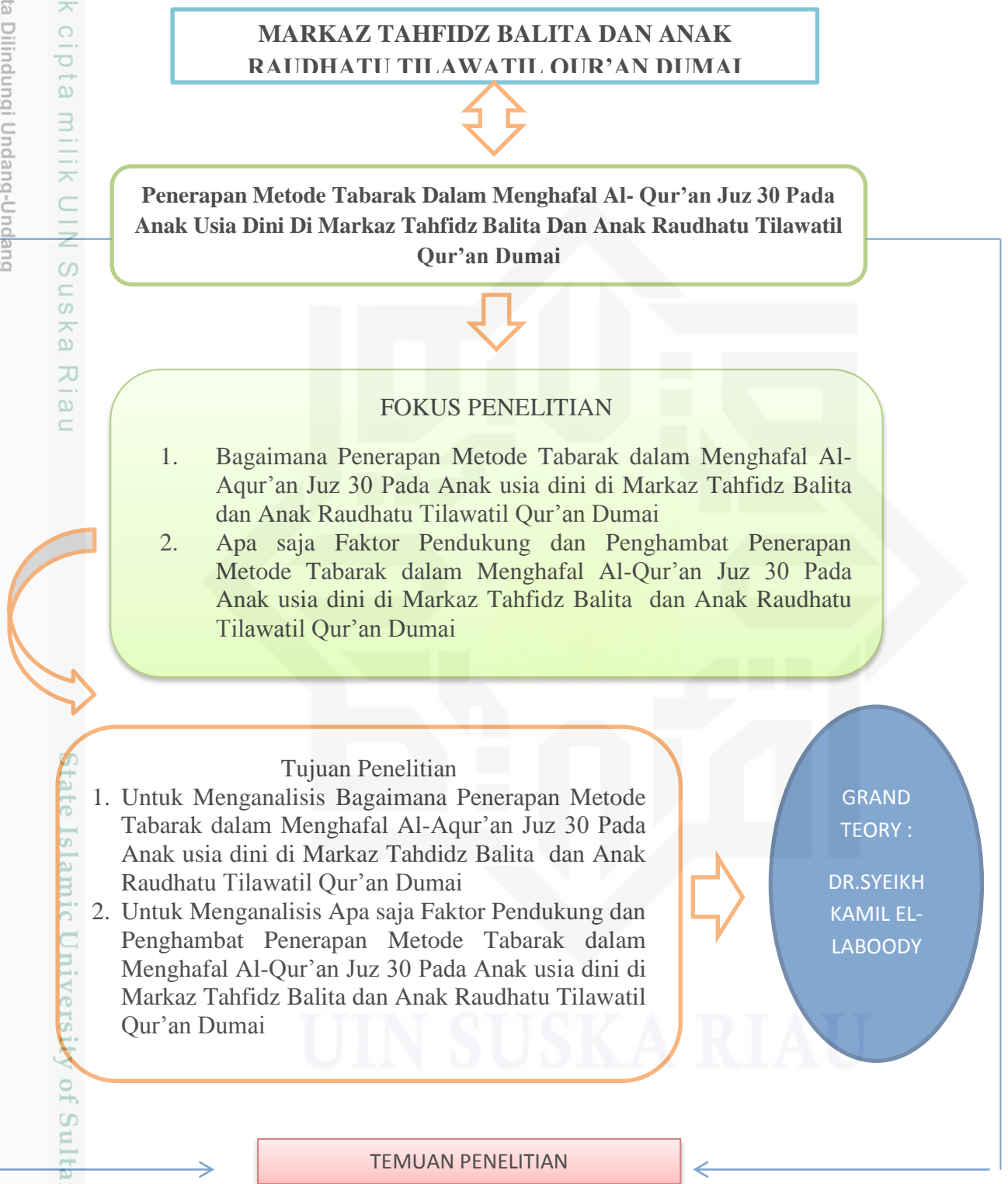
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 tersebut menunjukkan bahwa terdapat satu tempat Markaz tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an di kota Dumai, yang menggunakan metode tabarak sebagai metode pilihan untuk memudahkan anak usia dini menghafal Al-Qur'an di lembaga tahfidz tersebut. Proses penerapan metode tabarak, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapannya di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai, akan menjadi fokus penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30 di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Rudhatu Tilawatil Qur'an Dumai, serta menganalisis apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.

Beberapa aspek tersebut akan dipaparkan dalam hasil temuan penelitian, serta menjadikan grand teori dari Dr. Syeikh Kamil El Laboody sebagai acuan utama dalam analisis dan interpretasi data.

Langkah-langkah penerapan metode tabarak sebagai berikut:

1. Berdo'a diawal sebelum pembelajaran metode tabarak
2. Thabur (budaya antri)
3. Riyadah badaniyah (olahraga)
4. Ats-tsawab wal 'iqab (reward dan punishment)
5. Kurasah al-mutaba'ah (buku penghubung)
6. Al-ikhtibar (ujian)

7. Rihlah (study tour)
8. Majlis al-aba ummahat (forum wali murid)
9. Berdo'a diakhir setelah selesai kegiatan menghafal al-qur'an

C. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran kepustakaan penelitian relevan yang telah Penulis lakukan melalui penelusuran google, Penulis menemukan data penelitian relevan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanti Regina Cahyani dan Tim pada tahun 2022, dengan judul penelitian "Pengaruh Metode Tabarak Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Memori Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini".⁷⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tabarak untuk meningkatkan motivasi dan memori menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini di TK Plus Qurthuba. Penelitian ini menggunakan metode true eksperimen dengan desain Postest Only Control Group Design. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dan Teknik analisis data menggunakan uji MANOVA.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, terdapat Pengaruh metode tabarak untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini. Terdapat Pengaruh metode tabarak untuk meningkatkan memori menghafal Alquran pada anak usia dini. Terdapat Pengaruh

⁷⁴ Dwiyanti Regina Cahyani, dkk. *Pengaruh Metode Tabarak Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Memori Menghafal Alquran Anak Usia Dini*. *Journal Of Art Humanity And Social Studies*, vol 2 no. 4. 2022.



metode tabarak untuk meningkatkan motivasi dan memori menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini secara simultan.

Persamaan kedua penelitian ini adalah sama sama mengkaji pada anak usia dini dan metode tabarak yang di gunakan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang guru lakukan adalah pada jenis pendekatan dan fokus penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan berfokus pada pengaruh Metode Tabarak untuk meningkatkan motivasi dan memori menghafal Al Qur'an pada anak usia dini. Sementara itu, penelitian yang guru lakukan memusatkan pada penerapan metode tabarak di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai, dengan mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode tabarak melalui pendekatan kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nada Salsabila dan tim pada tahun 2022, yang dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD), dengan judul penelitian “Strategi Guru Dalam Menerapkan Metode Tabarak Di Rutaba Huda Wan Nur Langsa”.⁷⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait Strategi Guru Dalam Menerapkan Metode Tabarak Di Rutaba Huda Wan Nur Langsa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi, dan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁷⁵ Nada Salsabila, dkk. “*Strategi Guru Dalam Menerapkan Metode Tabarak Di Rutaba Huda Wan Nur Langsa*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD). Vol 7. No.2 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan strategi metode tabarak dengan memanfaatkan media audio visual seperti televisi untuk memperdengarkan murottal Al-Quran kepada murid. Guru mengulanginya hingga murid menghafal surah tersebut, sementara guru memantau murid dan memberikan cerita atau reward untuk menjaga kondusivitas kelas. Selain itu, guru juga mengajarkan adab sehari-hari untuk membentuk anak yang berakhlakul karimah.

Persamaan kedua penelitian ini adalah terkait anak usia dini dan metode tabarak yang diterapkan. Perbedaannya dengan penelitian guru terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian tersebut lebih memusatkan pada strategi guru dalam menerapkan metode tabarak, sementara penelitian guru fokus pada penerapan metode tabarak di markaz tahfidz balita dan anak raudhatu tilawatil Qur'an Dumai, dengan penelusuran faktor penyebab yang mendukung dan menghambat kegiatan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode tabarak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khotimatus Sa'diyah dan tim pada tahun 2021, yang dipublikasikan dalam jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (Murhum), menyoroti "Efektivitas Metode Tabarak di Outdoor dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia dini".⁷⁶ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan perkembangan kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia dini

⁷⁶ Khotimatus Sa'diyah, dkk. "Efektivitas Metode Tabarak di Outdoor dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia dini". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (MURHUM). Vol 2. No. 2. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



melalui metode tabarak di outdoor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis data pengumpulan observasi dan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan data mol Miles dan Huberman. Subjek dalam penelitian ini yaitu seorang anak TK B (5-6 tahun), dua guru dan kepala sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan tersebut.

Persamaan dari kedua penelitian ini adalah terkait anak usia dini, metode tabarak yang diterapkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis datanya. Sedangkan Perbedaanya dengan penelitian guru terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian tersebut lebih berfokus pada efektivitas metode tabarak di outdoor untuk meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia dini. Sementara penelitian guru memusatkan pada penerapan metode tabarak di Markaz Tahfidz Balita Dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai, dengan menelusuri faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan menghafal Al Qur'an menggunakan metode tabarak.

4. Penelitian oleh Salsabila Firdausi Nuzula dan Tim pada tahun 2021 dengan judul "Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Surat An-Naba Anak Usia 3 Tahun Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak Kota Malang"⁷⁷ Deskriptif kuantitatif digunakan sebagai desain penelitian dalam penelitian ini, Sedangkan metode pengambilan sampelnya adalah

⁷⁷ Salsabila Firdausi Nuzula, dkk. "Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Surat An-Naba Anak Usia 3 Tahun Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak Kota Malang". Jurnal pendidikan Islam (Vicratina). Vol 6 No. 1. 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



total sampling yaitu seluruh siswa berusia 3 tahun yang berjumlah 18 siswa di Rumah Tahfidz Balita dan Anak Kota Malang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana pada SPSS untuk menganalisis data.

Menguatkan hasil uji hipotesis dengan nilai R sebesar 75% membuktikan bahwa terdapat efektivitas metode Tabarak dalam menghafal surat An-Naba' pada anak usia 3 tahun. Sedangkan nilai R-Square sebesar 57,3% mewakili kontribusi dari efektivitas Metode Tabarak dalam menghafal Surat An-Naba' pada anak usia 3 tahun. Hasil lainnya menunjukkan bahwa Metode Tabarak dalam menghafal Surat An-Naba' pada anak usia 3 tahun dinyatakan efektif.

Persamaan kedua penelitian ini terletak pada penggunaan metode tabarak sebagai objek penelitian, dan yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian guru adalah pada jenis penelitian, teknik analisis data dan fokus penelitiannya, dimana penelitian terdahulu berfokus pada Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Surat An-Naba Anak Usia 3 Tahun Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak Kota Malang, sedangkan penelitian guru berfokus pada penerapan metode tabarak di Markaz Tahfidz Balita Dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai, dengan menelusuri faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan menghafal Al Qur'an menggunakan metode tabarak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada judul yang ada, yaitu “Penerapan Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur’an Juz 30 pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur’an Dumai” maka dalam penulisan Tesis ini pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berfungsi membantu peneliti untuk membuat berbagai pertanyaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan analisis data. Dalam penelitian kualitatif teori berfungsi untuk memandu peneliti dalam bertanya. mengumpulkan data dan analisis data. Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca.⁷⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur’an Dumai . Waktu penelitian ini di mulai sejak 5 -20 Januari 2024.

C. Informan Penelitian dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi Informan penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur’an Dumai. Dan adapun yang menjadi objek penelitian ini ialah

⁷⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta 2017), hlm. 294.

Penerapan Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfidz Balita Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.

D. Sumber Data

Jika dilihat dari mana sumber data berasal, maka sumber data dapat dibagi menjadi 2, yaitu:⁷⁹

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Sumber data primer dalam penelitian ini, data di peroleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer ini tidak harus berupa catatan-catatan, data primer juga dapat diperoleh dalam bentuk ucapan lisan dan perilaku dari subyek. Jadi data primer ini diperoleh langsung melalui pengamatan dilapangan yang dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah dan Guru di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.

Sumber data sekunder Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Bisa berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. Data sekunder ini digunakan sebagai pelengkap dari data

⁷⁹ Eko mudiyanto, *metode penelitian kualitatif "Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal"* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

primer yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar gambar, atau foto-foto yang berhubungan dengan Guru dan Murid.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Penulis langsung wawancara dengan dilokasi penelitian tersebut yakni respondennya ialah Kepala Sekolah dan Guru di markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah pedoman wawancara itu sendiri.

2. Observasi

Observer dalam hal ini berpartisipasi secara pasif yakni peneliti sebagai observer datang di tempat kegiatan orang yang diamati, dan ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Pada metode penelitian ini, peneliti ikut andil dalam kegiatan saat di lapangan untuk merasakan suka duka yang dialami pada proses pembelajaran. Melalui observasi ini, data yang didapatkan lebih akurat dan lengkap sampai mengetahui pada tingkat pencapaian kemampuan menghafal peserta didik

3. Dokumentasi

Penulis langsung mengambil data-data tentang sekolah baik sejarah berdirinya sekolah, data Kepala Sekolah, data Guru, data Murid dan sebagainya. Maksud peneliti menggunakan instrument ini karena untuk memperoleh data yang diinginkan. Sehingga data tersebut akan mudah dipercaya dan didukung oleh sejarah kehidupan sekolah saat penelitian.

F. Instrument Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat subyektif dan reflektif. Menurut Sukmadinata, dalam penelitian kualitatif tidak digunakan instrumen standar, tetapi peneliti menjadi peran sebagai instrumen.⁸⁰ Dan dalam penelitian ini, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen penelitian, didukung oleh beberapa alat bantu. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah alat panduan untuk mengamati objek penelitian di lapangan, yaitu untuk memperoleh data terkait Penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. Pedoman observasi ini berupa lembar pengamatan terhadap proses pembelajaran, yang dilakukan dengan menggunakan seluruh alat indra atau melalui pengamatan langsung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Informan. Pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya sebagai panduan penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dengan pimpinan markaz tahfidz dan ustadz-ustadzah Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.

⁸⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Cet 9* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pedoman Dokumentasi

Alat dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi handphone, catatan atau dokumen yang tersedia, serta pengambilan gambar di sekitar objek penelitian. Dokumentasi ini akan membantu dalam menyusun hasil akhir penelitian dengan mendeskripsikan pembahasan yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data kualitatif dikenal analisis data sebelum di lapangan, selama di lapangan dan ada analisis data setelah pengumpulan data.⁸¹

1. Analisis data sebelum ke lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data di lapangan

Dalam proses analisis data, terdapat tiga komponen didalamnya :

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera

⁸¹ *Ibid.*, hlm 73-74

dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3. Analisis Data Setelah selesai Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan proses sebagai berikut

1. Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan proses sebagaimana berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian diawali dengan merumuskan fokus permasalahan yang berasal dari permasalahan yang sedang berlangsung dan dapat diamati secara nyata. Penelitian dilakukan dengan mengamati perilaku orang atau organisasi tertentu, berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Memilih lokasi penelitian

Setelah menentukan permasalahan yang hendak dibahas, peneliti menentukan lokasi dimana terdapat permasalahan yang sesuai dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Mengurus perizinan penelitian

Tahap ini peneliti menyusun proposal penelitian serta mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian.

d. Menjajaki Lokasi Penelitian

Untuk menentukan apakah lokasi yang dipilih telah sesuai dengan konteks penelitian, peneliti harus melakukan penjajakan dan pengamatan secara langsung mengenai kondisi lokasi penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Selama menjajaki dan mengamati kondisi lokasi penelitian, peneliti juga menentukan dan memanfaatkan informan. Hal ini penting untuk mengetahui informasi awal terkait lokasi penelitian dan bermanfaat bagi tindak lanjut penelitian.

f. Menyiapkan instrument penelitian

Penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument utama dalam menghimpun data di lokasi penelitian. Proses penghimpunan data ini dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penelitian Lapangan

- a. Memasuki dan memahami lapangan, peneliti menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan di markaz Tahfidz Balita dan Anak Rudhatu Tilawatil Qur'an Dumai, melalui penyesuaian penampilan, gaya bahasa dan mengikuti aturan dan tata tertib yang terdapat di lokasi penelitian tersebut. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menyesuaikan waktu dan kondisi lokasi, bertindak netral dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun hubungan yang baik dengan subjek dan objek penelitian. Peneliti juga memahami latar tempat penelitian, baik latar terbuka maupun tertutup. Latar terbuka terkait dengan interaksi orang di lapangan yang dapat diamati secara terbuka. Sedangkan latar tertutup yaitu menggali informasi secara langsung dengan orang di lapangan melalui proses interaksi.

b. Aktif dalam kegiatan (penghimpunan data)

Peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian, maka harus mampu berperan aktif dalam proses pengumpulan data, sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

3. Analisis data

Tahap ini ialah melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap data penelitian yang telah diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Setelah menjalani seluruh tahapan proses penelitian yang meliputi pengumpulan data, analisis mendalam, dan interpretasi hasil, peneliti akan menyimpulkan temuan-temuan yang relevan. Proses penarikan kesimpulan ini melibatkan sintesis data dari berbagai sumber, pengelompokan temuan menjadi pola-pola atau tema-tema yang signifikan, dan pemeriksaan ulang untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan hasil. Selanjutnya, hasil ini akan disubmitkan untuk verifikasi.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian adalah sebuah keharusan yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti, hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh di lapangan dapat dinyatakan valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam rangka menguji keabsahan data yang telah diperoleh di lapangan, teknik yang peneliti gunakan adalah dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data lain.⁸²

Hal tersebut dilakukan untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan susunan atas beberapa realitas yang ada dalam suatu penelitian sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Data yang telah diperoleh di lapangan terkait Penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an Juz 30, di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai akan di triangulasi untuk mengecek keabsahan dan kevalidan data tersebut. Dan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam, yaitu :

1. Triangulasi Sumber.

Peneliti akan mengecek dengan mencari data dari berbagai sumber yang terkait penelitian ini, yakni beberapa ustadz dan ustadzah yang menjadi pelaku aktif dalam penerapan metode tabarak di lembaga Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai. Setelah itu,

⁸² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 330.

data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorisasikan antar data yang sama dan yang berbeda. Yang kemudian, data tersebut dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap data yang telah diperoleh melalui tiga teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, hal ini dilakukan untuk menemukan temuan yang berbeda dari setiap data yang dikumpulkan dengan teknik tersebut. Dan jika ditemukan temuan yang berbeda, maka akan diklarifikasi kepada pihak terkait untuk memastikan data yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Peneliti akan mengecek data yang dikumpulkan baik dengan wawancara, observasi dan juga dokumentasi berdasarkan waktu dan situasi yang berbeda. Yaitu dengan mengecek data yang didapatkan pada hari dengan hari-hari berikutnya atau data yang diperoleh pada situasi dan kondisi saat ini dan situasi dan kondisinya lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian tesis dengan judul “Penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur’an Juz 30 pada anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur’an Dumai, adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur’an Juz 30 pada anak usia dini, di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur’an Dumai dilakukan dengan baik mengikuti buku panduan pelaksanaan metode tabarak yang disusun oleh Dr. Syekh Kamil El- Laboody, yang dijadikan rujukan dalam langkah-langkah penerapan pelaksanaan metode tabarak di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur’an Dumai. Dalam kegiatan menghafal diterapkan sistem level hafalan, yang di mulai dari level 1 yakni menghafal juz 30, di mulai dari surah An-Naba’ hingga surah An- Naas, sampai dengan level terakhir yaitu level 7.

Kegiatan diawali dengan Salat Dhuha berjama’ah, sarapan bersama dan Murajaa’ah hafalan dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien, yaitu dengan menggunakan speaker murottal, atau televisi, penggunaan media tersebut berguna untuk memudahkan anak usia dini mengulang dan menghafal Al-Qur’an, selain itu para guru juga ikut mentalaqqikan setiap bacaan hafalan anak secara berulang kali untuk



menambah dan memperbaiki setiap bacaan Al-Qur'an nya, selanjutnya setiap murid akan menyetorkan hafalan kepada ustadz/ustadzah nya di dalam kelas, dan ustadz/ustadzah akan memberikan nilai dan catatan di buku penghubung hafalan anak, hal ini agar orang tua murid dapat memantau dan mengoreksi setiap hafalan anak nya dirumah, selain kegiatan menghafal Al-Qur'an, di lembaga ini juga memiliki kegiatan mengaji Iqra/Al-Qur'an, baca tulis hitung dan menghafal do'a sehari-hari.

Mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dalam penerapan metode tabarak, di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai memiliki beberapa guru yang hafiz Al-Qur'an dan kompeten untuk membimbing hafalan anak, namun tetap diperlukan kerjasama dan komitmen dengan wali murid dalam mendukung keberhasilan hafalan Anak, selain itu di Lembaga ini juga memiliki kelengkapan perangkat pembelajaran seperti speaker, televisi, murottAl-Qur'an, CD bacaan Qur'an para Syeikh, buku penghubung catatan hafalan anak, dan lain sebagainya.

2. Faktor Pendukung dalam penerapan metode tabarak juz 30 pada anak usia dini, di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai diantaranya adalah; Niat yang tulus dan ikhlas, kerjasama yang baik antara orang tua dan guru, kelengkapan sarana dan prasarana, manajemen waktu yang baik, dan kedisiplinan anak dalam belajar.

Faktor penghambat dalam penerapan metode tabarak juz 30 pada anak usia dini, di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Qur'an Dumai diantaranya adalah; waktu belajar di sekolah yang terbatas, kurangnya dukungan orang tua, ketidakdisiplinan anak, ketidakfokusan dan konsentrasi anak dalam menghafal.

B. Saran

Temuan dari data yang dikumpulkan di lapangan, penelitian ini secara umum berlangsung dengan lancar. Namun, tidak ada salahnya jika peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pendidikan secara keseluruhan. Saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut; Dianjurkan agar penelitian berikutnya melakukan studi perbandingan antara penerapan Metode Tabarak dengan metode pengajaran Al-Qur'an lainnya pada anak usia dini di lembaga yang berbeda. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi keefektifan Metode Tabarak secara lebih luas dan memahami keunggulan serta kelemahannya dibandingkan dengan metode lain, dan melakukan penelitian untuk memahami pengaruh faktor lingkungan, seperti dukungan orang tua, atmosfer belajar, dan fasilitas pembelajaran, terhadap hasil penghafalan Al-Qur'an anak usia dini. Ini akan membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam mencapai keberhasilan dalam penghafalan Al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani Latifah Nur dan Rr. Dwi Astuti, *“Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja”*, (Kudus : Universitas Muria Kudus, 2018).
- As-sirjani Raghieb, Abdul Muhsin, *“Orang Sibukpun bisa hafal Al-Qur`an “*, (PQS Publishing, 2013).
- Az-Zawawi Yahya Abdul Fattah (Al-Hafizh), *“Revolusi Menghafal Al-Qur`an”*, (Surakarta:Insan Kamil, 2018).
- Azzahro, Afaf , *“Implementasi Metode Tabarak dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur`an Bagi Anak Usia Dini di Lembaga Rumah Tahfidz Balita Dan Anak (Rutaba) Sukun Malang”*, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2022).
- Cahyani, Dwiyanti Regina dkk. *“Pengaruh Metode Tabarak Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Memori Menghafal Alquran Anak Usia Dini”*. Journal Of Art Humanity And Social Studies, vol 2 no. 4. 2022.
- D, Sahlini., dkk. *“Pelaksanaan Program Tahfiz pada Anak Usia Dini di Markaz Tahfiz Balita Air Dingin Kota Padang”*. (Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development. Vol. 3, No. 1, 2020).
- Dacholfany M. Ihsan dan Uswatun Hasanah, *“Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam”*, (Jakarta: Amzah, 2018).
- El-Laboody Kamil, Tabarak el-Laboody, Yazid Tamamuddin el-Laboody, *“Panduan Pelatihan Metode Tabarak Level Tiga “Tabarak Project”*,(Mesir : Yayasan Internasional Keluarga Tabarak & Yazid, 2018).
- Faizin Mochamad Arif, *“Transformasi Manajemen Pendidikan Pesantren Salafiyah”*, (Jurnal Empirisma, Vol. 24 No. 2, 2015).
- Hasbiyallah, *“Ushul Fiqh”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Hamiyah Nur dan Muhammad Jauhar, *“Strategi Belajar Mengajar di Kelas,”*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014).
- Hasyim Sukarno L, *“Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam”*. (Jurnal Lentera, Vol 1 No 2, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Herma, Tendri dkk, “*Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur’an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar*”, (Nanaeke - Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, Vol. 3, No.1 , Juni 2020).
- Hidayah Aida, *Metode Tahfidz Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini*. (Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis , Vol 18 No 1, 2018).
- Idayu Hafisa, “*Manajemen Waktu Penghafal Al-Qur’an Dalam Meraih Prestasi Akademik*”, (Jurnal Transformatif , Vol 4 No 1.2020).
- Ifadah Rifatul, dkk, “*Penerapan Metode Tasmi’ Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Murid MI*,” (Jurnal Pendidikan Islam vol.4, no 1, 2021).
- Jahja Yudrik, “*Psikologi Perkembangan*” , (Jakarta : Pranadamedia Group, 2015).
- Lubis Mustofa Kamil, dkk. “*Efektivitas metode tabarak dalam menghafal Al Qur’an di Sekolah Dasar Internasional Tahfidz Qur’an Saruway*”. (Jurnal Pendidikan Islam (Az-Zarnuji). Vol 1 No.1. 2023.)
- Lubis, A.W, “*Metode Menghafal Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Center Darul Hufadz Kota Padang*”. (Journal On Early Childhood. Vol 2. No. 2. 2019).
- Keswara, I, “*Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an (Menghafal Al-Quran) di Pondok Pesantren AL Husain Magelang*”. (Jurnal Hanata Widya , Vol. 6 No. 1, 2017).
- Masyhud Fathin, dan Husnur dkk, “*Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal Al-Qur’an Juz 30 di sekolah Tahfidz Al-Husna Balita dan Anak Makassar*” ,(Jurnal Tendri Herma , Nanaeke, Vol.3 No. 2020).
- Masyhud Fathin dan Ida Husnur Rahmawati, “*Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur’an Cilik Mengguncang Dunia*,” (Jakarta : Zikrul Hakim, 2020).
- Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).
- Mu’min Sitti Aisyah, “*Teori perkembangan kognitif jean piaget*”, (Jurnal Al-Ta’ dib. Vol 6 No 1).
- Mudiyanto Eko, “*Metode penelitian kualitatif , Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN” “Veteran*” (Yogyakarta Press, 2020).
- Moleong Lexy J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moh. Fatih Luthfi, "Pembelajaran Menggairahkan dengan Penyegaran," (Jurnal Studi Islam Vol 1, No. 1. 2014)
- Nuzula Salsabila Firdausi, dkk. "Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Surat An-Naba Anak Usia 3 Tahun Di Rumah Tahfidz Balita Dan Anak Kota Malang" . Jurnal pendidikan Islam (Vicratina). (Vol 6 No. 1. 2021)
- Oktaviani Lidya, dkk, "Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Tahfizh Anak Usia Dini (Taud) Bunayya Shohibul Quran Pandai Sikek, " (Jurnal Multidisiplin Ilmu, vol , No 1, 2022).
- Putri Ardina Shulhah, Qurotul Uyun, "Hubungan Tawakal Dan Resiliensi Pada Santri Remaja Penghafal Al Quran di Yogyakarta", (Jurnal Psikologi Islam, Vol. 4, No.1 2017).
- Qasim Amjad, "Sebulan Hafal Al-Qur'an ", (Sukoharjo : Zam zam, 2017).
- Salsabila Nada, dkk. "Strategi Guru Dalam Menerapkan Metode Tabarak Di Rutaba Huda Wan Nur Langsa". Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD). (Vol 7. No.2 2022.)
- Sa'diyah Rika, "Melatih Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini", (Insania : Jurnal Kependidikan, Vol 1, .No 1, 2013).
- Sa'diyah Khotimatus, dkk. "Efektivitas Metode Tabarak di Outdoor dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia dini". Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini (MURHUM). (Vol 2. No. 2. 2021)
- Sayyid Salaffudin Abu, "Ngaji Metal (Metode Talqin)", (Jakarta Selatan: Jagakarsa Wali Pustaka, 2018)
- Suhada Idad, "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini", (Raudhatul Athfal), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta 2017).
- Sukmadinata Nana Syaodih, "Metode Penelitian Pendidikan", Cet 9 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Sofyan Hendra, "Perkembangan Anak Usia Dini dan cara praktis peningkatannya", (Jakarta: Infomedika, 2014).
- Titik Kristiyanti, "Keterlibatan Orangtua dalam Pendidikan dan Komitmen Murid terhadap Sekolah": (Studi Meta-Analisis: Buletin Psikologi Vol 21, No.1, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

Wahid Wiwi Alawiyah, “*Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an*”, (Yogyakarta : DIVA Press, 2013).

Zen Muhamimin, “*Tahfizh Al-Qur’an* “, (Jakarta : Transpustaka, 2013).

Zulhannan, “*Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

<http://etheses.uin-malang.ac.id/18016/> (diakses 23 juni 2023).

<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/8069/> (diakses pada tanggal 23 Juni 2023).

<https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/7/2> (diakses pada tanggal 23 Juni 2023).

<http://etheses.uin-malang.ac.id/13727/>(diakses pada tanggal 23 Juni 2023).

http://etheses.iainkediri.ac.id/5399/3/92101820004_bab2.pdf,(diaksespada tanggal 26 September 2023).

<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipmp/article/view/7222>(diakses pada tanggal 26 September 2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN- LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah Markaz Tahfidz Balita dan Anak dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai

- a. Kapan Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai didirikan?
- b. Apa latar belakang didirikannya Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- c. Apa tujuan, visi, dan misi Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- d. Apa saja kegiatan yang dilakukan Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- e. Berapa jumlah guru di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- f. Berapa jumlah peserta didik di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- g. Apa saja sarana dan prasarana penunjang pendidikan di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- h. Lulusan dari mana sajakah guru di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- i. Bagaimana cara rekrutment pendidik yang dilakukan di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- j. Mengapa Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai memilih metode Tabarak dalam menghafal Al-Quran, dan sejak kapan metode ini diterapkan?
- k. Bagaimana implementasi metode Tabarak dalam menghafal surah-surah dalam Al-Quran?
- l. Apa saja yang menjadi acuan dalam menerapkan metode Tabarak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Tabarak?

2. Wawancara dengan Guru di Markaz Tahfidz Balita dan Anak dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai

- a. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi Guru metode Tabarak di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai
- b. Mengapa Bapak/Ibu tertarik menjadi guru di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai ?
- c. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti pelatihan dalam bidang pembelajaran metode Tabarak?
- d. Apa kurikulum yang digunakan di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- e. Apa saja kegiatan di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- f. Apa saja sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- g. Apa keunggulan Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- h. Fasilitas apa saja yang disediakan Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai untuk menunjang pembelajaran dan mencapai keunggulan tersebut?
- i. Apa tujuan pembelajaran menggunakan metode Tabarak di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- j. Mengapa Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai memilih metode Tabarak?
- k. Apa saja yang menjadi acuan dalam penerapan metode Tabarak?
- l. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh pendidik sebelum pembelajaran metode Tabarak dimulai?
- m. Bagaimana implementasi metode Tabarak dalam meningkatkan halalan Al-Qur'an anak?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Bagaimana cara Ibu menerapkan metode Tabarak dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak?
- o. Apakah melalui implementasi metode Tabarak dapat menunjang target hafalan yang telah ditetapkan sekolah?
- p. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Tabarak ?
- q. Bagaimana Bapak/Ibu menyikapi kesulitan-kesulitan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui metode Tabarak?
- r. Menurut Bapak/Ibu sudah efektifkah implementasi metode Tabarak dalam meningkatkan hafalan anak usia dini di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- s. Bagaimana Bapak/Ibu menilai hasil hafalan peserta didik melalui metode Tabarak?
- t. Bagaimana cara sekolah kerjasama dengan orang tua peserta didik terkait perkembangan hafalan Al- Qur'an melalui metode Tabarak?
- u. Apa ekstrakurikuler di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai?
- v. Berapa banyak siswa di Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai yang bisa menghafal Al- Qur'an 1 juz dalam setiap semester?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati letak dan kondisi geografis Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.
2. Mengamati cara guru mengajarkan hafalan Al-qur'an dengan metode tabarak.
3. Sarana dan prasarana Markaz Tahfidz Balita dan Anak Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai.
4. Mengamati apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan metode tabarak.
5. Mengamati apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam penerapan metode tabarak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 8 Januari 2024

Kelas : 1 C

Guru : Ustadzah Nurin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal	√		
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

3.	Tindak Lanjut	√		
	a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
	b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
4.	c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
	Penutup	√		
	a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
	b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
5.	c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
	d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		
	Evaluasi	√		
	a. Ustadz/ah melakukan monitoring terhadap santri	√		
	b. Santri dapat melafalkan hafalannya dengan baik	√		
	c. Santri dapat melafalkan hafalannya dengan lancar	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 9 Januari 2024

Kelas : 1 C

Guru : Ustadzah Nurin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal			
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Tindak Lanjut			
	a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
	b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
4.	c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
	Penutup			
	a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
	b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
	c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
	d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 10 Januari 2024

Kelas : 1 A

Guru : Ustadzah Pratiwi S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal			
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tindak Lanjut			
		a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
		b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
		c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
4.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Penutup			
		a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
		b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
		c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
		d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 11 Januari 2024

Kelas : 1 A

Guru : Ustadzah Pratiwi S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal			
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Tindak Lanjut			
	a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
	b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
	c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
4.	Penutup			
	a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
	b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
	c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
	d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 12 Januari 2024
 Kelas : 1 B
 Guru : Ustadz Abdurrahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal			
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Tindak Lanjut			
	a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
	b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
	c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
4.	Penutup			
	a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
	b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
	c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
	d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 15 Januari 2024
 Kelas : 1 B
 Guru : Ustadz Abdurrahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal			
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.	Tindak Lanjut			
	a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
	b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
	c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
4.	Penutup			
	a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
	b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
	c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
	d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 16 Januari 2024

Kelas : 1 C

Guru : Ustadzah Nurin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal			
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.	Tindak Lanjut			
	a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
	b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
	c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
4.	Penutup			
	a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
	b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
	c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
	d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 17 Januari 2024

Kelas : 1B

Guru : Ustadz Abdurahman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal			
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tindak Lanjut			
		a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
		b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
		c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
4.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Penutup			
		a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
		b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
		c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
		d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		

Lembar Observasi Untuk Kegiatan Belajar Mengajar

Hari /Tanggal : 18 Januari 2024
 Kelas : 1 A
 Guru : Ustadzah Pratiwi S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan			
	a. Ustadz/ah mempersiapkan ruangan untuk belajar dan shalat berjama'ah	√		
	b. Ustadz/ah mempersiapkan media yang akan digunakan untuk menghafal	√		
	c. Ustadz/ah meletakkan media dengan tepat di masing-masing ruangan	√		
	d. Ustadz/ah membimbing anak-anak melakukan kegiatan shalat berjama'ah sebelum belajar.	√		
	e. Ustadz/ah Mengarahkan anak-anak untuk sarapan sebelum pembelajaran di mulai.	√		
2.	Kegiatan Menghafal			
	a. Ustadz/ah membuka pembelajaran dengan berdoa	√		
	b. Ustadz/ah menyampaikan tujuan belajar	√		
	c. Ustadz/ah memotivasi para santri	√		
	d. Ustadz/ah menggunakan strategi mengajar yang menarik	√		
	e. Ustadz/ah memperdengarkan murottal melalui speaker/televisi sesuai level hafalan	√		
	f. Ustadz/ah mentalaqqikan hafalan murid	√		
	g. Ustadz/ah menyimak dan mengkoreksi stor hafalan murid dengan baik	√		
	h. Ustadz/ah memberikan reward kepada murid	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Tindak Lanjut	√		
		a. Anak-anak mendengarkan murattal dengan baik	√		
		b. Anak-anak mengikuti hafalan yang di talaqqikan	√		
		c. Ustadz/ah memberikan catatan di buku penghubung	√		
4.	Hak cipta milik UIN Suska Riau	Penutup			
		a. Ustadz/ah memberikan <i>closing statement</i>	√		
		b. Ustadz/ah memberikan tugas hafalan di rumah	√		
		c. Memperdengarkan materi pertemuan selanjutnya	√		
		d. Berdoa sebelum meninggalkan tempat belajar	√		

LAMPIRAN II : SERTIFIKAT TOAFL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III: SERTIFIKAT TOEFL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





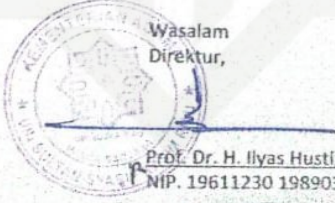
LAMPIRAN IV: SURAT IZIN MELAKUKAN PENELITIAN TESIS UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PASCASARJANA كلية الدراسات العليا THE GRADUATE PROGRAMME <small>Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po BOX. 1004 Phone & Fax (0761) 858832. Website: http://pasca.uin-suska.ac.id. Email : pasca@uin-suska.ac.id.</small>	
Nomor	: B-3903/Un.04/Ps/HM.01/10/2023	Pekanbaru, 16 Oktober 2023
Lamp.	:	
Hal	: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi	
Kepada	Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Riau Pekanbaru	
Dengan hormat,	dalam rangka penulisan riset tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: SHEILA MUDINA	
NIM	: 22290125767	
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2	
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2023	
Judul Tesis/Disertasi	: Penerapan metode tabarak dalam menghafal Al-Qur'an juz 30 di Markaz Tahfiz Balita Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai	
untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Dumai		
Waktu Penelitian:	3 Bulan (16 Oktober 2023 s.d 16 Januari 2024)	
Demikian disampaikan,	atas perhatiannya diucapkan terima kasih.	
	 Wasalam Direktur, Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA NIP. 19611230 198903 100 2	
Tembusan:	Yth. Rektor UIN Suska Riau	



LAMPIRAN V: SURAT IZIN RISET TESIS DARI BDMPTSP RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Merdeka Lantang Kuning Lantai I dan II Korpor. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpfsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/59910
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-3903/Un.04/PS/HM.01/10/2023 Tanggal 16 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: SHEILA MUDINA
2. NIM / KTP	: 22290125767
3. Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
4. Konsentrasi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang	: S2
6. Judul Penelitian	: PENERAPAN METODE TABARAK DALAM MENGHAFAL AL-QURAN JUZ 30 DI MARKAZ TAHFIDZ BALITA RAUDHATU TILAWATIL QURAN DUMAI
7. Lokasi Penelitian	: MARKAZ TAHFIDZ BALITA RAUDHATU QURAN DUMAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Oktober 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Dumai
 Up. Kakan Kesbangpol dan Linmas di Dumai
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



LAMPIRAN VI: SURAT IZIN RISET TESIS BDMPTSP KOTA DUMAI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. H.R. Soebrantas Telp/Fax. (0765) 3122-440380
DUMAI

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 NOMOR : 0001/SKP/DPMPTSP/II/2024
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA-RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Dumai, berdasarkan surat dari DPMPTSP Provinsi Riau Nomor : 503 / DPMPSTSP / NON IZIN-RISET / 59910 Tanggal 23 Oktober 2023 perihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini memberikan rekomendasi yang dimaksud kepada:

Nama	: SHEILA MUDINA
No. Induk Mahasiswa	: 22290125767
Program Studi	: Ilmu Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2
Alamat	: Jl. Jend. Sudirman, Kel. Bagan Batu Kota, Kec. Bagan Sinembah - Kab. Rokan Hilir Kel. Luar Dumai Kec. Luar Dumai Kab/Kota Luar Dumai
Nomor Telp	: 083187668081

Untuk melakukan Penelitian/Pengumpulan Data pada Markaz Tahfidz Balita Raudhatu Quran Dumai guna dijadikan pengumpulan data untuk Bahan Penelitian dengan Judul :

" PENERAPAN METODE TABARAK DALAM MENGHAFAL AL-QURAN JUZ 30 DI MARKAZ TAHFIDZ BALITA RAUDHATU TILAWATIL QURAN DUMAI "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Menjaga Tata Tertib dan Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di daerah setempat.
3. Setelah selesai penelitian agar menyampaikan hasilnya kepada kami sebanyak 1 (satu) exemplar.


Demikian Surat Rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk memberikan kemudahan dan membantu kegiatan Riset ini, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Dumai
 Pada Tanggal : 08 Januari 2024

Pih.Kepala



DEWI DARMAWANTI, SKM, M.SI
 Pembina
 NIP. 19830406 200604 2 106



LAMPIRAN VII: SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


**YAYASAN SITI KHADIJAH FATIMAH
 MARKAZ TAHFIDZ BALITA DAN ANAK
 RAUDHATU TILAWATIL QUR'AN
 DUMAI**

Alamat: Jl. Kelakap 7 Gg. Nilam No 2 Kel. STDI Kec. Dumai Barat
 Telp: 085265973020

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No: 017/SK/MATABA/I/2024

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Markaz Tahfidz Balita dan Anak (Mataba) Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai menerangkan bahwa :

Nama : Shella Mudina
NIM : 22290125767
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2
Kampus : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Menerangkan bahwa nama tersebut benar telah melakukan penelitian guna menyusun Tesis dengan judul " PENERAPAN METODE TABARAK DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN JUZ 30 DI MARKAZ TAHFIDZ BALITA DAN ANAK RAUDHATU TILAWATIL QUR'AN DUMAI".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dumai, 18 Januari 2024
 Kepala Sekolah


NURIN SAFURO

LAMPIRAN VIII: KARTU CONTROL KONSULTASI BIMBINGAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	29 / Sep 2023	1 Perbaikan latar belakang masalah. 2. Teknik Penulisan 3. Referensi 4. Kutipan dan daftar pustaka 5. Perbaikan teori	[Signature]	
2.	8 / Desember 2023	Acc Instrument Penelitian	[Signature]	
3.	21 / Desember 2023	Perbaikan Instrument	[Signature]	
4.	14 / Januari 2024	Teknik Penulisan	[Signature]	
5.	26 / Februari 2024	Revisi Hasil Penelitian	[Signature]	
6.	1 April 2024	Acc Laporan tesis	[Signature]	

Catatan:
*writ yang tidak perlu

Pekanbaru, 1 April 2024
[Signature]
Pembimbing I/Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor*	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	29 / Sep 2023	- Instrument Penelitian	[Signature]	
2.	11 / November 2023	Perbaikan Instrumen & Desain Penelitian	[Signature]	
3.	11 / Januari 2024	Revisi hasil Penelitian	[Signature]	
4.	27 / 3 / 2024	Acc Laporan / Tesis	[Signature]	
5.				
6.				


Catatan:
*writ yang tidak perlu

Pekanbaru, 27/3/2024
[Signature]
Pembimbing II/Promotor

LAMPIRAN IX: KARTU CONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL/ TESIS




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORM KEHADIRAN
 Ujian Terbuka (Promosi Doktor) Pascasarjana UIN Suska Riau
 Tahun Akademik, 2022/2023

Nama : SHEILA MUDDINA
 M : 22290125767
 Prodi : Pendidikan Agama Islam

O	NAMA PROMOVENDUS	HARI/TANGGAL	JUDUL DISERTASI	PARAF (Sekretaris Ujian)
1	Rendi Sayuti	Senin / 04 Maret 2023	Pengembangan Wakaf melalui Crowdfunding pada Generasi Z Muhammadiyah Riau dalam Perspektif Masjid Syariah	
2	Hendri Konika	Sabtu 1/3	Problematika Nikah silih (Analisis undang-undang No 1 tahun 1974 tentang perkawinan dan enactment undang-undang keluarga Islam Malaysia)	
3	Pasyadi	Senin 6/3/2023	Model pergedohan pada pernikahan Mubarakah dalam membentuk keluarga sakinah di pesantren Hidayatullah Balikpapan dalam Anjuran Masjid Syariah	
4				
5				
6				

catatan: Salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Terbuka (Promosi Doktor) minimal 5 kali kehadiran


Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA**
كلية الدراسات والبحوث
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : J. Jln. Ahmad Dahlan No. 54 Pekanbaru 28129 P.O. BOX. 1956
Telp & Fax : (0761) 656632, 616 059 uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Sheila Mudina
 NIM : 22290125167
 FAKULTAS : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 04/10/23	Kontribusi disiplin belajar dan metode Mengajar	Heldi Firmas	
2		kehadapan saat belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah menengah	-	
3		Alm Nuzri (Perencanaan kuba karir)	-	
4	Kamis 04/10/23	Penerapan nilai Pendidikan Islam pada Buku Tematik	Khairul Hidayat	
5		kehadiran siswa kelas 2 SD MI	-	
6	Kamis 04/10/23	Perbandingan Pemikiran Imam Al-Ghazali dan	Azmi Harman	
7		Imam Al-Ghazali dengan ulemah pendidik	Pohan.	
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
NIP. 19611230 198903 1 002

1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis.
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN X: BIODATA PENULIS

BIODATA PENULIS

Nama : Sheila Mudina
Tempat/Tgl. Lahir: Panipahan, 13-04-1995
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat Rumah : Jl.Jendral Sudirman Bagan Batu Rokan Hilir
No.Telp/HP : 083187668081
Nama Orang Tua : Auzar (Ayah)
Ramzana (Ibu)
Nama Suami : Muhammad Alif Zaini
Nama Anak : Sheza Khairatun Hisan

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD..... : SDN 001 Bagan Batu, Lulus Tahun 2006
SLTP..... : Mts Irsyadul Islaamiyah Bagan Batu, Lulus Tahun 2009
SLTA..... : SMA Pembangunan Bagan Batu, Lulus Tahun 2012
(S.1)..... : STAI Rokan Bagan Batu, Lulus Tahun 2018

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru
- b. Jurnalis Posmetro Rohil

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
2. KNPI Rokan Hilir
3. Badan Organisasi Mahasiswa STAIR
4. dst.

KARYA ILMIAH

1. Menulis Berita di Posmetro Rohil tahun 2014
2. Menulis di Jurnal Nanaeke Tahun 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN XI : DOKUMENTASI

Suasana Mataba Raudhaty Tilawatil Qur'an Dumai



Buku Panduan Metode Tabarak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

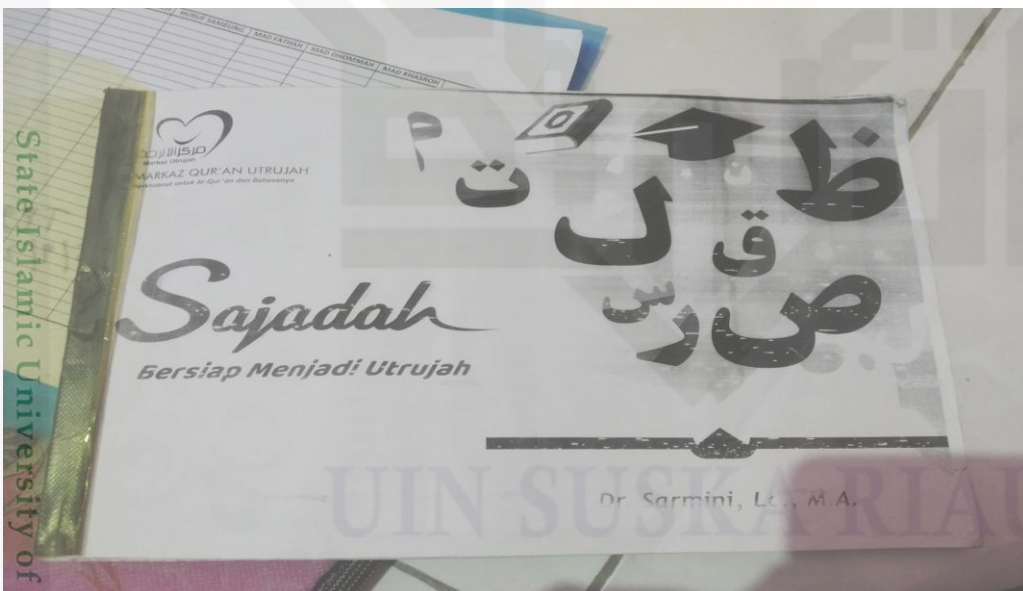
Sarana dan Prasarana



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



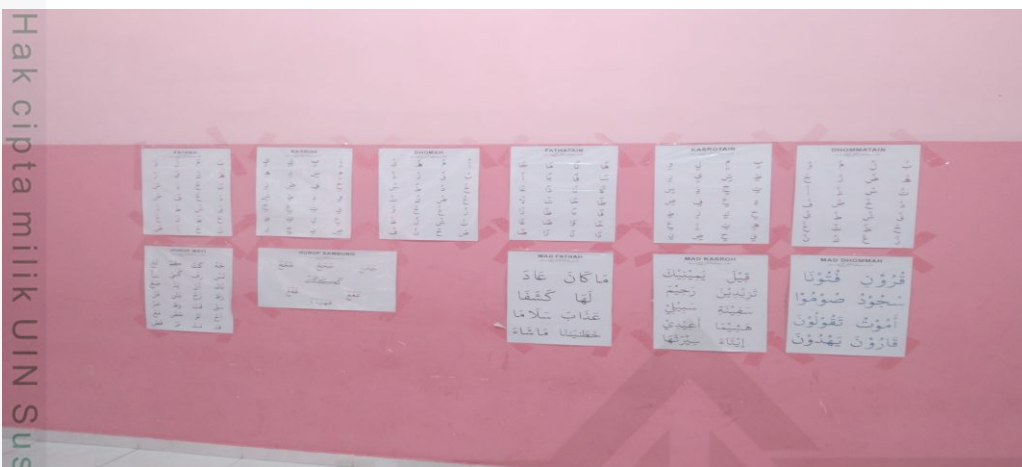
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

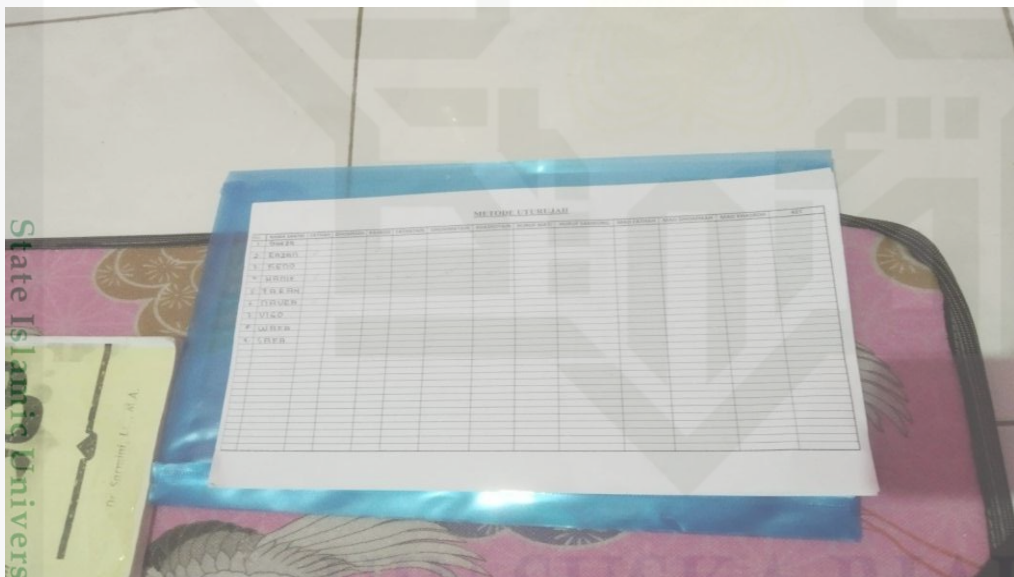
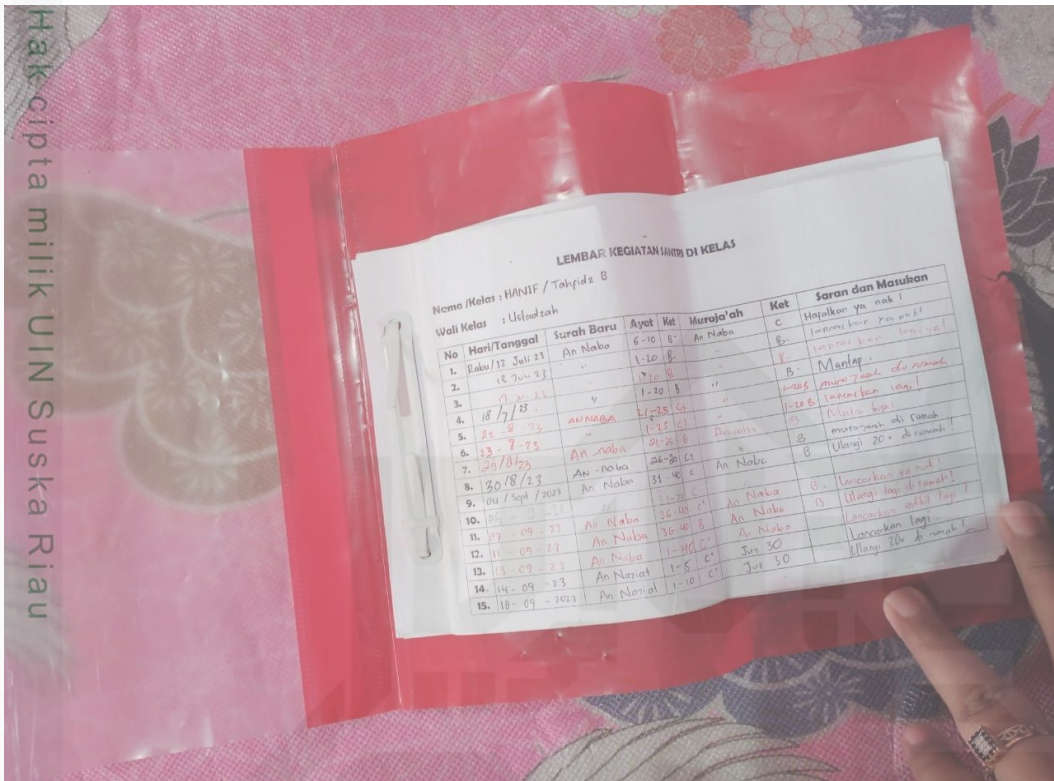


UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan Shalat Dhuha Berjama'ah



Sarapan Bersama



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stie Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendengarkan Murottal Qur'an



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stor Hafalan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kegiatan Mengaji



Kegiatan Calistung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Do'a Bersama Sebelum Pulang



Kunjungan Ibu Kapolda Riau Beserta Rombongan di Mataba Raudhatu Tilawatil Qur'an Dumai



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.